

**ANALISIS RASIO CAMEL DALAM MENILAI TINGKAT  
KESEHATAN KEUANGAN BANK PADA PT BANK  
BNI SYARIAH KANTOR CABANG  
MAKASSAR**

Diajukan Oleh :  
**TRI AYU LESTARI PUTRI ARMILSAR**  
4515 013 046



**SKRIPSI**  
Untuk Memenuhi salah satu persyaratan  
Guna memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Rasio CAMEL Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar

Nama Mahasiswa : Tri Ayu Lestari Putri Armilsar

No. Stambuk : 45.15.013.046

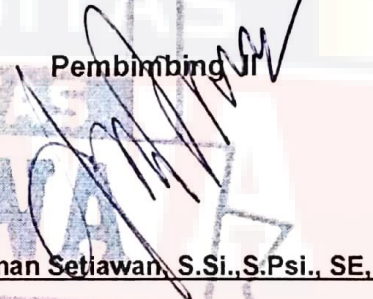
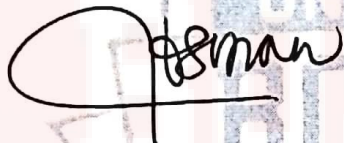
Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Menyetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II



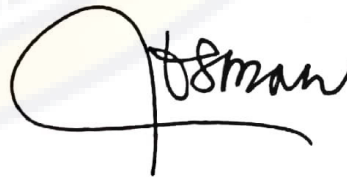
Dr. Firman Menne, SE.,M.Si.,Ak.,CA.

Dr. Lukman Setiawan, S.Si.,S.Psi., SE, M.M.

**Mengetahui Dan Mengesahkan :**  
Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Universitas Bosowa Makassar

Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. H. A. Arifudon Mane, SE. M.Si.SH.MH

Dr. Firman Menne, SE.,M.Si.,Ak.,CA

Tanggal Pengesahan : .....

## PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Tri Ayu Lestari Putri Armilsar

No Stambuk : 4515 013 046

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul : **"Analisis Rasio CAMEL Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar"** Merupakan karya tulis, Seluruh ide yang ada dalam Skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai ketipan, merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari Skripsi ini yang telah saya gunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas ter terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Bosowa Makassar.

Makassar, 10 Mei 2019

Yang menyatakan



Tri Ayu Lestari Putri Armilsar

## ABSTRAK

**JUDUL : ANALISIS RASIO CAMEL DALAM MENILAI TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN BANK PADA PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR**  
**OLEH : TRI AYU LESTARI PUTRI ARMILSAR**  
**PRODI : AKUNTANSI**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan keuangan Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dengan menggunakan metode CAMEL. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode CAMEL.

Hasil penilaian kinerja keuangan dengan rasio CAMEL yang menunjukkan bahwa dilihat dari aspek permodalan yang dimiliki oleh PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar ternyata diatas dari 8%, sehingga PT. Bank BNI Syariah memiliki modal yang mampu menutupi segala resiko yang timbul dari penanaman dana untuk aktiva produktif yang menujung resiko. Kemudian dilihat dari aspek manajemen yang diukur dengan Net Profit Margin ternyata memenuhi ketentuan dari bank Indonesia dan selain itu dari aspek Earning dan likuiditas yang dicapai oleh PT. Bank BNI Syariah yang sudah dengan ketentuan Bank Indonesia. Dari hasil penilaian kinerja keuangan dan katiannya dengan rasio CAMEL maka dapatlah dikatakan bahwa untuk 3 tahun terakhir (tahun 2015 s/d tahun 2017) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar sudah dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat

**Kata Kunci : CAMEL dan Kesehatan Keuangan Bank**

## **ABSTRACT**

**TITLE : CAMEL RATIO ANALYSIS IN ASSESSING THE LEVEL OF FINANCIAL HEALTH OF THE BANK AT PT BANK SYARIAH MAKASSAR BRANCH OFFICE**  
**BY : TRI AYU LESTARI PUTRI ARMILSAR**  
**PRODI : ACCOUNTING**

The purpose of this study was to find out and analyze the level of financial health at PT Bank BNI Syariah Makassar Branch Office using the CAMEL method. Data collection is done through observation, interviews, and documentation. While the analytical method used in this study is the CAMEL method.

The results of the assessment of financial performance with the CAMEL ratio which shows that seen from the aspect of capital owned by PT. Bank BNI Syariah Makassar Branch Office turned out to be above 8%, so PT. Bank BNI Syariah has capital that is able to cover all risks arising from the investment of funds for productive assets at risk. Then viewed from the management aspect as measured by the Net Profit Margin it turns out that it meets the requirements of Bank Indonesia and besides that from the aspect of Earning and liquidity achieved by PT. Bank BNI Syariah which is already in accordance with Bank Indonesia regulations. From the results of the assessment of financial performance and its relevance to the CAMEL ratio, it can be said that for the last 3 years (2015 to 2017) which shows that the financial performance achieved by PT. Bank BNI Syariah Makassar Branch Office can be categorized as a healthy bank

**Keywords: CAMEL and Bank Financial Health**

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat limpahan Rahmat dan karunianya, sehingga penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa dapat diselesaikan meskipun masih jauh dari kesempurnaan.

Berbagai rintangan dan hambatan penulis alami sejak timbulnya ide untuk meneliti hingga lahirnya skripsi ini. Namun berkat doa dan bantuan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu perkenankanlah penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. M. Saleh Pallu, M. Eng. selaku Rektor Universitas Bosowa Makassar.
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE.,M.Si.,SH.,MH. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abu Bakar, SE.,M.Si. selaku Wakil Dekan I.
4. Bapak Dr. Lukman Setiawan, S.Si., S.Psi.,SE.,MM. selaku Wakil Dekan II yang sekaligus Pembimbing II yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Firman Menne, SE.,M.Si.,Ak.,CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Makassar yang sekaligus Pembimbing I yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

6. Para Dosen dalam lingkungan Universitas Bosowa yang telah mendidik dan memberikan bantuannya kepada penulis selama dalam proses perkuliahan.
7. Pimpinan beserta seluruh staf dan karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar yang telah bersedia menerima dan memberikan data-data kepada penulis sehubungan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada Kedua Orang Tua dan Saudara-Saudara saya (Vivi Arfah Putri Armildar.,SE, Linda Karyati Putri Armildar., SH.,MH dan Hikmawaty Putri Armildar) dan keponakan saya Nadia Azkadina Ahmad yang senantiasa memanjatkan doa kepada penulis.
9. Ucapan terima kasih kepada rekan-rekan Mahasiswa terkhusus kelas AK-B sahabat saya (Herliyanti, Sri Lestari dan Muh Ryan Darmala) yang telah bersama dalam suka dan duka selama di bangku kuliah .
10. Ucapan Trima kesih kepada CDC UNIBOS DAN UKM BIT terkhusus adik-adik dan kakanda saya (Herly,Cikal, Nanda, Nini, Amal,Irvan,Kak Busran,Ayub, Kak Yusril, Kak Yusuf) yang senangtiasa membantu dan menyemangati saya.
11. Ucapan Terima Kasih kepada sahabat-sahabat saya (Mutiah amaliah, Azimah,Khanza, idha, Dwi Ruri,Dwi Fat, Nurhikmah,Nanda dan Putri).

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Dengan segala kerendahan hati penulis harapkan adanya kritikan dan saran guna penyempurnaannya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan.

Makassar, 10 Mei 2019

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>6</b>
2.1 Kerangka Teori .....	6
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	6
2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	10
2.1.3 Pihak-Pihak yang Berkepentingan dalam Laporan Keuangan .....	13
2.1.4 Pengertian Kinerja Keuangan .....	17
2.1.5 Kesehatan Bank .....	20
2.1.6 Penilaian dan Kriteria Tingkat Kesehatan Bank .....	24
2.1.7 Metode CAMEL .....	26
2.2 Kerangka Pikir .....	28
2.3 Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>31</b>



3.1 Daerah Penelitian .....	31
3.2 Metode Pengumpulan Data.....	31
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	32
3.4 Metode Analisis.....	32
3.5 Definisi Operasional .....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian .....	36
4.1.1 Sejarah PT Bank BNI Syariah .....	36
4.2.2 Visi dan Misi BNI Syariah .....	37
4.1.3 Struktur Organisasi .....	38
4.1.4 Uraian Tugas .....	40
4.2 Hasil Penelitian.....	43
4.3 Pembahasan .....	66
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
5.1 Kesimpulan .....	70
5.2 Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>

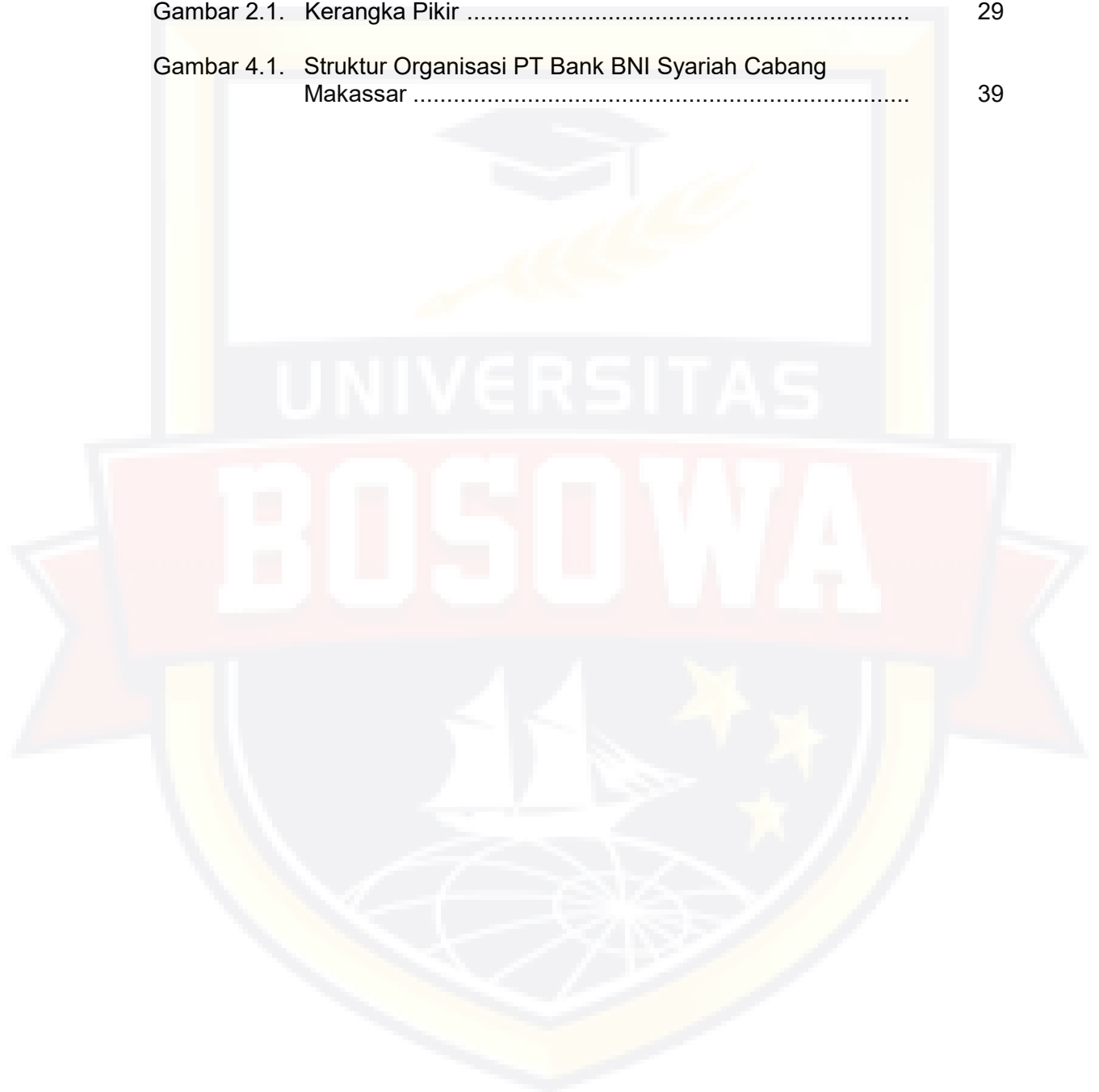
## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Pertumbuhan Jumlah Utang dan ROI Tahun 2015-2017 Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar ..... 3
Tabel 2.1	Penilaian Tingkat Kesehatan Bank ..... 25
Tabel 2.2	Kriteria Tingkat Kesehatan Bank ..... 26
Tabel 4.1	Data Model Bank dengan ATMR Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015 – 2017 (Disajikan dalam Jutaan Rp.)..... 44
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Rasio Kecukupan Modal (CAR) PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017 (Disajikan dalam Jutaan Rp.) ..... 46
Tabel 4.3	Besarnya Nilai Kredit CAR PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2013 – 2017 ..... 48
Tabel 4.4	Data APYD dan Aktiva Produktif Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017 (Disajikan dalam Jutaan Rp.)..... 49
Tabel 4.5	Hasil Perhitungan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017 ..... 50
Tabel 4.6	Besarnya Nilai Kredit Rasio KAP PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017..... 51
Tabel 4.7	Data Laba Bersih dan Laba Operasional PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017 (Disajikan dalam Jutaan Rp.) ..... 52
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan NPM PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017 ..... 53
Tabel 4.9	Besarnya Nilai Kredit Rasio NPM PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017..... 54
Tabel 4.10	Data Laba Bersih dan Total Aktiva PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017 (Disajikan dalam Jutaan Rp.)..... 55
Tabel 4.11	Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017..... 56

Tabel 4.12	Besarnya Nilai Kredit Rasio ROA PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017.....	57
Tabel 4.13	Data Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017 (Disajikan dalam Jutaan Rp.) .....	58
Tabel 4.14	Hasil Perhitungan Rasio BOPO PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017.....	59
Tabel 4.15	Besarnya Nilai Kredit Rasio BOPO PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017.....	61
Tabel 4.16	Data Pembiayaan dan Dana Pihak Ketiga PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017 (Disajikan dalam Jutaan Rp.) .....	61
Tabel 4.17	Hasil Perhitungan <i>Financing to Deposit Ratio</i> PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017 .....	63
Tabel 4.18	Hasil Perhitungan Nilai Kredit FDR PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017.....	64
Tabel 4.19	Hasil Perhitungan Rasio CAMEL dan Nilai Kredit PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017 .....	65
Tabel 4.20	Bobot Rasio CAMEL Menurut Bank Indonesia .....	65
Tabel 4.21	Tingkat Kesehatan Bank Menurut CAMEL .....	66
Tabel 4.22	Hasil Perhitungan Bobot Rasio CAMEL PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017.....	67
Tabel 4.23	Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar Tahun 2015-2017.....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kerangka Pikir .....	29
Gambar 4.1. Struktur Organisasi PT Bank BNI Syariah Cabang Makassar .....	39



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana (*surplus unit*) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga mestinya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara dan dijaga kestabilannya.

Kestabilan lembaga perbankan sangat dibutuhkan dalam suatu perekonomian. Kestabilan ini tidak saja dilihat dari jumlah uang yang beredar, namun juga dilihat dari jumlah bank yang ada sebagai perangkat penyelenggaraan keuangan. Penilaian kinerja perusahaan bagi manajemen dapat diartikan sebagai penilaian terhadap prestasi yang dapat dicapai. Dalam hal ini laba dapat digunakan sebagai ukuran dari prestasi yang dicapai dalam suatu perusahaan.

Sebagai lembaga keuangan yang mempunyai bagian penting dalam perekonomian, bank diberikan wewenang oleh pemerintah dalam mengelola dana yang berasal dari masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip perbankan serta ketentuan yang berlaku. Semakin banyak pihak yang berhubungan dengan kegiatan bank membuat informasi mengenai performa suatu bank kini menjadi sebuah kebutuhan, baik bagi pemilik, pengelola (manajemen) bank, Bank Indonesia selaku otoritas pengawasan bank, maupun masyarakat pengguna jasa bank.

Informasi mengenai tingkat kesehatan bank merupakan dasar kepercayaan pihak-pihak yang berkepentingan ini dalam menilai kinerja perbankan. Kesehatan suatu bank adalah kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku.

Menyadari arti pentingnya kesehatan suatu bank bagi pembentukan kepercayaan dalam dunia perbankan serta untuk melaksanakan prinsip kehati-hatian dalam dunia perbankan, maka Bank Indonesia menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Dimana penelitian ini dilakukan pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar, sehingga dengan adanya penilaian tingkat kesehatan keuangan bank maka diharapkan bank dalam kondisi sehat, sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan.

Oleh karena itu untuk melakukan penilaian tingkat kesehatan bank dapat diukur dengan menggunakan analisis CAMEL, yaitu: *Capital* (Permodalan), *Asset* (Aktiva), *Management* (Manajemen), *Earning* (Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas). Komponen yang digunakan pada lima indikator penilaian kesehatan bank didasarkan atas perhitungan rasio-rasio keuangan dalam metode CAMEL yang terdiri atas: (1) rasio modal; (2) rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap jumlah aktiva produktif; (3) rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk; (4) analisa kualitas manajemen; (5) rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aktiva/volume usaha; (6) rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional;

(7) rasio kewajiban bersih antar bank terhadap aktiva; (8) rasio kredit terhadap dana yang diterima. Hasil pengukuran berdasarkan rasio tersebut diterapkan untuk menentukan tingkat kesehatan bank, yang dikategorikan sebagai berikut: sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat (Jumingan 2014:246).

Fenomena yang terjadi pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar selama ini, salah satunya karena tingkat pengembalian investment (ROI) mengalami penurunan, sementara total utang yang dimiliki dalam tahun 2017 mengalami kenaikan. Hal ini dapat disajikan data utang dan ROI untuk tahun 2015 – 2017 pada tabel berikut :

TABEL 1.1  
PERTUMBUHAN JUMLAH UTANG DAN ROI  
TAHUN 2015 – 2017 PADA BANK BNI SYARIAH  
KANTOR CABANG MAKASSAR

Tahun	Total Utang (Jutaan Rp)	ROI (%)
2015	3.310.505	0,99
2016	4.684.758	0,98
2017	6.612.712	0,88

Sumber : Data sekunder, 2018

Tabel 1.1 yaitu data utang dan ROI, dimana jumlah utang yang meningkat dalam tahun 2017 sedangkan ROI menurun selama 1 tahun terakhir. Sehingga dengan fenomena yang terjadi selama ini maka hal ini yang menjadi alasan perlu dilakukan evaluasi tingkat kesehatan keuangan khususnya pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik memilih judul penelitian sebagai berikut : “ Analisis Rasio CAMEL Dalam Memilih Tingkat Kesehatan Keuangan Bank Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar “.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana tingkat kesehatan keuangan bank dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity*) Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar “.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat kesehatan keuangan Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dengan menggunakan metode CAMEL.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

#### a. Bagi Penulis,

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang keuangan, khususnya mengenai rasio CAMEL dalam menilai tingkat kesehatan keuangan Bank.

#### b. Bagi Akademik

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan referensi untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan metode CAMEL.



### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan

- a. Bagi pihak manajemen perusahaan, dapat dijadikan sebagai standar pengukuran tingkat kesehatan, Bank dapat mengetahui seberapa besar kinerja yang telah dicapai dan faktor apa yang mempengaruhi tinggi/rendahnya nilai bobot yang dimiliki untuk penilaian tingkat kesehatan bank.
- b. Sebagai sumbangan referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya bagi mereka yang ingin memperdalam pengetahuan dan mengevaluasi tingkat kinerja keuangan.



**BOSOWA**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan laporan tertulis yang memberikan informasi kuantitatif tentang posisi keuangan dan perubahan-perubahannya, serta hasil yang dicapai selama periode tertentu. Laporan keuangan dapat dijadikan media yang dapat dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan, dimana laporan keuangan tersebut terdiri dari neraca, perhitungan rugi laba, ikhtisar laba ditahan dan laporan posisi keuangan. Laporan keuangan ialah suatu informasi mengenai keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan.

Umumnya laporan keuangan dikelompokkan menjadi 4 bagian yakni Laporan rugi/laba (R/L), Neraca, Arus kas dan laporan perubahan modal. Untuk Menyusun suatu laporan keuangan hendaknya kita harus mengerti *step by step* misalkan dalam neraca, terlebih dahulu kita harus mengetahui dalam neraca terdiri dari beberapa pos dan informasi yang dibutuhkan untuk mengisi pos tersebut kita juga harus ketehui.

Pengertian laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) (2015:1)

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan suatu perusahaan mengenai posisi keuangan apakah keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya. Informasi dalam laporan keuangan ini dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Laporan keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Menurut Fahmi (2015:21), pengertian laporan keuangan adalah: “Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Laporan keuangan pada umumnya meliputi Neraca, Laporan Laba /Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Laporan Keuangan tersebut merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu.

*Horne dan Wachowicz*, (2016:154), menyatakan bahwa : “ Laporan keuangan adalah seni untuk mengubah data dari laporan keuangan ke informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan.” Berdasarkan sejumlah definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah :

Pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2016:7) adalah sebagai berikut :

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Sedangkan menurut Harahap (2015:105), menjelaskan bahwa :

Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi pada akhir periode, yang meliputi :

1. Neraca merupakan laporan yang sistematis meliputi aktiva yaitu kekayaan yang dimiliki perusahaan, hutang yaitu kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum dipenuhi, serta modal yaitu bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang dapat menunjukkan keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu.
2. Laporan laba-rugi, yaitu suatu laporan yang menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari suatu unit usaha beserta laba-rugi yang di peroleh oleh suatu perusahaan untuk suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan posisi keuangan, yaitu suatu laporan yang berguna untuk meringkas kegiatan-kegiatan pembelanjaan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan, termasuk jumlah dana yang dihasilkan dari kegiatan usaha perusahaan dalam tahun buku bersangkutan serta melengkapi penjelasan tentang perubahan-perubahan dalam posisi keuangan selama tahun buku yang bersangkutan.

4. Laporan arus kas, yaitu laporan yang bertujuan untuk menyajikan Informasi relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan selama periode tertentu.
5. Catatan atas laporan keuangan, meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas serta informasi tambahan seperti kewajiban kontijensi dan komitmen.

Menurut Hery (2016 :3), bahwa :

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Berdasarkan definisi tersebut di atas maka, laporan keuangan ini berfungsi sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan.

Munawir (2014:2), menyatakan bahwa :

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Inti dari laporan keuangan adalah menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

Prastowo (2015 : 1) mengatakan bahwa

Laporan keuangan merupakan obyek dari analisis terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu, memahami latar belakang penyusunan dan penyajian laporan keuangan merupakan langkah yang sangat penting sebelum menganalisis laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan untuk perusahaan terdiri dari laporan-laporan yang melaporkan posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang dilaporkan

dalam neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana neraca menunjukkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas perusahaan. Laporan laba-rugi menunjukkan hasil operasi perusahaan selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

### **2.1.2 Tujuan Laporan Keuangan**

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah berfungsi sebagai “alat pengujian” dari pekerjaan fungsi bagian pembukuan, akan tetapi untuk selanjutnya seiring dengan perkembangan zaman, fungsi laporan keuangan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau melakukan penilaian atas posisi keuangan perusahaan tersebut. Dengan menggunakan hasil analisis tersebut, maka pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan.

Melalui laporan keuangan juga akan dapat dinilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban-kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang, struktur modal perusahaan, pendistribusian pada aktivasnya, efektivitas dari penggunaan aktiva, pendapatan atau hasil usaha yang telah dicapai, beban-beban tetap yang harus dibayarkan oleh perusahaan serta nilai-nilai buku dari setiap lembar saham perusahaan yang bersangkutan. Ini berkaitan dengan analisis laporan keuangan dan memahami.

Menurut Kasmir (2016:11), berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini;
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada saat periode tertentu;
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu;
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan;
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode;
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan;
8. Informasi keuangan lainnya.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:3), mengatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (2015 : 4) tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

2. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dan kejadian di masa lalu.
3. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut Fahmi (2013:28), tujuan utama dari laporan keuangan adalah : “ Memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan disamping pihak manajemen perusahaan “.

Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Dan informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

Beberapa tujuan laporan keuangan dari berbagai sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :



1. Informasi posisi laporan keuangan yang dihasilkan dari kinerja dan aset perusahaan sangat dibutuhkan oleh para pemakai laporan keuangan, sebagai bahan evaluasi dan perbandingan untuk melihat dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekonomis yang diambilnya.
2. Informasi keuangan perusahaan diperlukan juga untuk menilai dan meramalkan apakah perusahaan di masa sekarang dan di masa yang akan datang sehingga akan menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih menguntungkan.
3. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi perusahaan selama periode tertentu. Selain untuk menilai kemampuan perusahaan, laporan keuangan juga bertujuan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

### **2.1.3 Pihak-Pihak yang Berkepentingan dalam Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan berbagai tujuan. Tujuan utamanya adalah untuk kepentingan pemilik dan manajemen perusahaan dan memberikan informasi kepada berbagai pihak yang sangat berkepentingan terhadap perusahaan. Artinya pembuatan dan penyusunan laporan keuangan ditujukan untuk memenuhi kepentingan berbagai pihak, baik pihak intern maupun eksteren perusahaan. Pihak yang berkepentingan tentunya pemilik usaha dan manajemen itu sendiri. Sementara itu, pihak luar adalah mereka yang memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Masing-masing pihak memiliki kepentingan tersendiri tergantung dari sudut mana kita memandangnya.

Menurut Kasmir (2016:9) pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan adalah :

a. Pemilik

Pemilik pada saat ini adalah mereka yang memiliki usaha tersebut. Hal ini tercermin dari kepemilikan saham yang dimilikinya. Kepentingan bagi para pemegang saham yang merupakan pemilik perusahaan terhadap hasil laporan keuangan yang telah dibuat.

- 1) Untuk melihat kondisi dan posisi perusahaan saat ini.
- 2) Untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan dalam suatu periode. Kemajuan dilihat dari kemampuan manajemen dalam menciptakan laba dan pengembangan aset perusahaan. Dari laporan ini pemilik dapat menilai kedua hal tersebut apakah ada perubahan atau tidak. Kemudian, jika memperoleh laba, pemilik akan atau berapa dividen yang akan diperolehnya.
- 3) Untuk menilai kinerja manajemen atas target yang telah ditetapkan. Artinya penilaian diberikan untuk manajemen perusahaan kedepan, apakah perlu pergantian manajemen atau tidak. Kemudian, disusun rencana berikutnya untuk menentukan langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan, baik penambahan maupun perbaikan.

b. Manajemen

Kepentingan pihak manajemen perusahaan terhadap laporan keuangan perusahaan yang mereka juga buat juga memiliki arti tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam suatu periode tertentu. Bagi pihak manajemen laporan keuangan yang dibuat merupakan cermin kinerja mereka dalam

suatu periode tertentu. Berikut ini nilai penting laporan keuangan bagi manajemen.

- 1) Dengan laporan keuangan yang dibuat, manajemen dapat menilai dan mengevaluasi kinerja mereka dalam suatu periode, apakah telah mencapai target-target atau tujuan yang telah ditetapkan atau tidak.
- 2) Manajemen juga akan melihat kemampuan mereka mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan yang ada selama ini.
- 3) Laporan keuangan dapat digunakan untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan saat ini sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan di masa yang akan datang.
- 4) Laporan keuangan dapat digunakan untuk mengambil keputusan keuangan ke depan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, baik dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengendalian ke depan sehingga target-target yang diinginkan dapat tercapai.

c. Kreditor

Kreditor adalah pihak penyandang dan bagi perusahaan. Artinya pihak pemberi dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Kepentingan pihak kreditor terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dalam hal memberi pinjaman atau pinjaman yang telah berjalan sebelumnya. Bagi pihak kreditor, prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan dana (pinjaman) kepada berbagai perusahaan sangat diperlukan. Kepentingan pihak kreditor antara lain :

- 1) Pihak kreditor tidak ingin usaha yang dibiayainya mengalami kegagalan dalam hal pembayaran kembali pinjaman tersebut (macet). Oleh karena itu, pihak kreditor, sebelum mengucurkan

kreditnya, terlebih dulu melihat kemampuan perusahaan untuk membayarnya. Salah satu ukuran kemampuan perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang telah dibuat.

- 2) Pihak kreditor juga perlu memantau terhadap kredit yang sudah berjalan untuk melihat kepatuhan perusahaan membayar kewajibannya. Oleh karena itu, kelayakan usaha yang akan dibiayai dan besarnya jumlah pinjaman yang disetujui akan tergambar dari laporan keuangan yang dibuat.
- 3) Pihak kreditor juga tidak ingin kredit atau pinjaman yang diberikan justru menjadi beban nasabah dalam pengembaliannya apabila ternyata kemampuan perusahaan di luar dari yang diperkirakan.

d. Pemerintah

Pemerintah juga memiliki nilai penting atas laporan keuangan yang dibuat perusahaan. Bahkan pemerintah melalui Departemen Keuangan mewajibkan kepada setiap perusahaan untuk menyusun dan melaporkan keuangan perusahaan secara periodik. Arti penting laporan keuangan bagi pihak pemerintah adalah :

- 1) Untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan seluruh keuangan perusahaan yang sesungguhnya.
- 2) Untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara dari hasil laporan keuangan yang dilaporkan. Dari laporan ini akan terlihat jumlah pajak yang harus dibayar kepada negara secara jujur dan adil.

e. Investor

Investor adalah pihak yang hendak menanamkan dana di suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan memerlukan dana untuk memperluas usaha atau kapasitas usahanya di samping memperoleh pinjaman dari lembaga keuangan seperti bank dapat pula diperoleh para

investor melalui penjualan saham. Dalam memilih sumber dana pihak perusahaan memiliki berbagai pertimbangan tentunya seperti faktor bunga dan jumlah angsuran ke depan. Namun, disisi lain perusahaan juga ingin memberikan peluang kepemilikan kepada masyarakat atau pihak lainnya.

Bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam suatu usaha sebelum memutuskan untuk membeli saham, perlu mempertimbangkan banyak hal secara matang. Dasar pertimbangan investor adalah dari laporan keuangan yang disajikan perusahaan yang akan ditanamnya. Dalam hal ini investor akan melihat prospek usaha ini sekarang dan masa yang akan datang. Prospek yang dimaksud adalah keuntungan yang akan diperolehnya (dividen) serta perkembangan nilai saham ke depan. Setelah itu, barulah investor dapat mengambil keputusan untuk membeli saham suatu perusahaan atau tidak.

#### **2.1.4 Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan atura-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General Accepted Accounting Principle*), dan lainnya. Menurut Fahmi, (2013:2). mendefinisikan pengertian kinerja keuangan sebagai berikut :

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan

Dari definisi tentang kinerja yang dipaparkan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi yang dicapai suatu organisasi yang tertuang dalam skema strategis dan mencakup aspek keuangan, aspek pemasaran, aspek penghimpunan dana, aspek teknologi dan aspek sumber daya manusia.

Menurut Jumingan (2014:239) kinerja (*performance*) keuangan secara keseluruhan merupakan gambaran prestasi yang dicapai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia.

Menurut pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi suatu perusahaan yang dicapai dalam suatu periode atau beberapa periode tertentu dalam pengelolaan keuangan perusahaan, dengan prestasi perusahaan tersebut dapat menggambarkan kinerja perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan gambaran pencapaian dari suatu perusahaan kinerja keuangan dapat diperoleh dari informasi yang terdapat diperoleh dari laporan keuangan. Pengertian kinerja keuangan Menurut Rudianto (2013:189) yaitu : "Kinerja keuangan yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu".

Tahap-tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan Menurut Fahmi (2015:238), ada 5 (lima) tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan.

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan.

- b. Melakukan perhitungan.

Penerapan metode perhitungan di sini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.

- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.

Dari hasil hitungan yang sudah diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan.

- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicari solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Sedangkan bagi perusahaan, informasi kinerja keuangan perusahaan dapat dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu organisasi dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatannya.
- b) Selain digunakan untuk melihat kinerja organisasi secara keseluruhan, maka pengukuran kinerja juga dapat digunakan untuk menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan.
- c) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi perusahaan untuk masa yang akan datang.
- d) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian organisasi pada khususnya.
- e) Sebagai dasar penentuan kebijaksanaan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

#### **2.1.5 Kesehatan Bank**

Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Pengertian tentang kesehatan bank di atas merupakan suatu batasan yang sangat luas, karena kesehatan bank memang mencakup kesehatan suatu bank untuk melaksanakan seluruh kegiatan usaha perbankannya. Kegiatan tersebut meliputi:



- a. Kemampuan menghimpun dana dari masyarakat, dari lembaga lain, dan dari modal sendiri.
- b. Kemampuan mengelola dana.
- c. Kemampuan untuk menyalurkan dana ke masyarakat.
- d. Kemampuan memenuhi kewajiban kepada masyarakat, karyawan, pemilik modal dan pihak lain.
- e. Memenuhi peraturan perbankan yang berlaku.

Dengan semakin meningkatnya kompleksitas usaha dan profil resiko, bank perlu mengidentifikasi permasalahan yang mungkin timbul dari operasional bank. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha di waktu yang akandatang, sedangkan bagi Bank Indonesia antara lain digunakan sebagai sarana penetapan dan implementasi strategi pengawasan bank oleh Bank Indonesia. Tingkat kesehatan bank merupakan hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu bank melalui penilaian faktor permodalan, kualitas aset, manajemen, rentabilitas, dan likuiditas. Penilaian terhadap faktor-faktor tersebut dilakukan melalui penilaian kuantitatif dan atau kualitatif setelah mempertimbangkan unsur judgement yang didasarkan atas materialitas dan signifikansi dari faktor-faktor penilaian serta pengaruh dari faktor lainnya seperti kondisi industri perbankan dan perekonomian nasional.

Bank yang sehat adalah bank yang dapat menjalankan fungsi-fungsinya dengan baik. Dengan kata lain, bank yang sehat adalah bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat

menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Dengan menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan.

Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank harus mempunyai modal yang cukup, menjaga kualitas asetnya dengan baik, dikelola dengan baik dan dioperasikan berdasarkan prinsip kehati-hatian, menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, serta memelihara likuiditasnya sehingga dapat memenuhi kewajibannya setiap saat. Selain itu, suatu bank harus senantiasa memenuhi berbagai ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan, yang pada dasarnya berupa berbagai ketentuan yang mengacu pada prinsip-prinsip kehati-hatian di bidang perbankan.

Bank yang sehat memberi manfaat pada semua pihak, yaitu pada pemilik bank, pengelola bank, masyarakat yang menggunakan jasa bank, masyarakat umum, bank sentral, dan pemerintah. Bank yang sehat selalu mengalami pertumbuhan yang baik.

Menurut Sudirman (2013: 107), penilaian kesehatan sebuah bank dapat dilakukan dengan pendekatan kualitatif melalui penilaian atas berbagai komponen yang berpengaruh pada kondisi dan perkembangan sebuah bank, seperti:

- a. Penilaian terhadap faktor permodalan atau capital.
- b. Penilaian terhadap kualitas aktiva produktif atau KAP.

- c. Penilaian manajemen atau management bank.
- d. Penilaian rentabilita atau earning bank.
- e. Penilaian likuiditas atau liquidity bank.

Semua komponen tersebut disingkat CAMEL dan penilaian tingkat kesehatan bank tersebut dapat dirinci dengan bobot:

1. Komponen pemodalannya atau Capital yang merupakan rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko atau ATMR, dengan bobot nilai 30%.
2. Komponen kualitas aktiva produktif atau KAP atau assets, yang terdiri dari :
  - a. Rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif, dengan bobot nilai 25%.
  - b. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif yang dibentuk terhadap penyisihan penghapusan aktiva produktif yang wajib dibentuk dengan bobot nilai 5%.
3. Komponen manajemen atau management, terdiri dari:
  - a. Manajemen umum, dengan bobot nilai 10%.
  - b. Manajemen risiko, dengan bobot nilai 10%
4. Komponen rentabilitas atau earning, yang terdiri atas:
  - a. Rasio laba terhadap rata-rata volume usaha, dengan bobot nilai 5%.
  - b. Rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional, dengan bobot nilai 5%.
5. Komponen likuiditas atau liquidit, yang terdiri atas:
  - a. Rasio alat likuid, terhadap utang lancar , dengan bobot nilai 5%.
  - b. Rasio kredit terhadap dana yang diterima oleh bank, dngan bobot nilai 5%.

### 2.1.6 Penilaian dan Kriteria Tingkat Kesehatan Bank

Penilaian tingkat kesehatan bank di Indonesia sampai saat ini secara garis besar didasarkan pada faktor CAMEL (*Capital, Assets Quality, Management, Earning* dan *Liquidity*). Seiring dengan penerapan risk based supervision, penilaian tingkat kesehatan juga memerlukan penyempurnaan. Saat ini BI tengah mempersiapkan penyempurnaan sistem penilaian bank yang baru, yang memperhitungkan sensitivity to market risk atau risiko pasar. Dengan demikian faktor-faktor yang diperhitungkan dalam system baru ini nantinya adalah CAMEL. Kelima faktor tersebut memang merupakan faktor yang menentukan kondisi suatu bank. Apabila suatu bank mengalami permasalahan pada salah satu faktor tersebut (apalagi apabila suatu bank mengalami permasalahan yang menyangkut lebih dari satu faktor tersebut), maka bank tersebut akan mengalami kesulitan.

Sebagai contoh, suatu bank yang mengalami masalah likuiditas (meskipun bank tersebut modalnya cukup, selalu untung, dikelola dengan baik, kualitas aktiva produktifnya baik) maka apabila permasalahan tersebut tidak segera dapat diatasi maka dapat dipastikan bank tersebut akan menjadi tidak sehat. Pada waktu terjadi krisis perbankan di Indonesia sebetulnya tidak semua bank dalam kondisi tidak sehat, tetapi karena terjadi rush dan mengalami kesulitan likuiditas, maka sejumlah bank yang sebenarnya sehat menjadi tidak sehat.

Meskipun secara umum faktor CAMEL relevan dipergunakan untuk semua bank, tetapi bobot masing-masing faktor akan berbeda untuk masing-masing jenis bank. Dengan dasar ini, maka penggunaan factor CAMEL dalam penilaian tingkat kesehatan dibedakan antara bank umum

dan BPR. Bobot masing-masing faktor CAMEL untuk bank umum dan BPR ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Penilaian Tingkat Kesehatan Bank

No	Faktor CAMEL	Bobot	
		Bank Umum	BPR
1	Permodalan	25%	30%
2	Kualitas aktiva produktif	30%	20%
3	Kualitas manajemen	25%	30%
4	Rentabilitas	10%	10%
5	Likuiditas	10%	10%

Sumber : SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR, 2018

Perbedaan penilaian tingkat kesehatan antara bank umum dan BPR hanya pada bobot masing-masing faktor CAMEL. Pelaksanaan penilaian selanjutnya dilakukan sama tanpa ada perbedaan antara bank umum dan BPR. Dalam uraian berikut, yang dimaksud dengan penilaian bank adalah penilaian bank umum dan BPR.

Dalam melakukan penilaian atas tingkat kesehatan bank pada dasarnya dilakukan dengan pendekatan kualitatif atas berbagai faktor yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Pendekatan tersebut dilakukan dengan menilai faktor-faktor permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, rentabilitas dan likuiditas.

Pada tahap awal penilaian tingkat kesehatan suatu bank dilakukan dengan melakukan kuantifikasi atas komponen dari masing-masing factor tersebut. Faktor dan komponen tersebut selanjutnya diberi suatu bobot sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan suatu bank.

Selanjutnya, penilaian faktor dan komponen dilakukan dengan system kredit yang dinyatakan dalam nilai kredit antara 0 sampai 100. Hasil

penilaian atas dasar bobot dan nilai kredit selanjutnya dikurangi dengan nilai kredit atas pelaksanaan ketentuan-ketentuan yang lain yang sanksinya dikaitkan dengan tingkat kesehatan bank.

Berdasarkan kuantifikasi atas komponen-komponen sebagaimana diuraikan di atas, selanjutnya masih dievaluasi lagi dengan memperhatikan informasi dan aspek-aspek lain yang secara materiil dapat berpengaruh terhadap perkembangan masing-masing faktor. Pada akhirnya, akan diperoleh suatu angka yang dapat menentukan predikat tingkat kesehatan bank, yaitu Sehat, Cukup Sehat, Kurang Sehat dan Tidak Sehat.

Selanjutnya tingkat kesehatan bank pada dasarnya dinilai dengan pendekatan kuantitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi dan perkembangan suatu bank. Pendekatan kuantitatif tersebut dapat dilakukan dengan mengadakan penilaian terhadap faktor CAMEL yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, rentabilitas, likuiditas dan sensitivitas terhadap resiko pasar. Berdasarkan nilai CAMEL, ditetapkan empat kriteria tingkat kesehatan Bank Umum sebagai berikut :

Tabel 2.2 Kriteria Tingkat Kesehatan Bank

Nilai	Predikat
81-100	Sehat
66-<81	Cukup sehat
51-<66	Kurang sehat
0-<51	Tidak sehat

Sumber : SK DIR BI No. 30/12/KEP/DIR, 2018

### 2.1.6 Metode CAMEL

Menurut Bank Indonesia, penilaian tingkat kesehatan suatu bank dapat diukur berdasarkan faktor CAMEL yakni Capital, Assets Liability,

Manajemen, Earning Asset, dan Likuidity. Metode CAMEL berisikan langkah-langkah yang dimulai dengan menghitung besarnya masing-masing rasio pada komponen-komponen sebagai berikut :

a. *Capital* Faktor

Capital atau permodalan yaitu sampai dimana bank memenuhi penilaian permodalan bank, kecukupan penyediaan modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Dengan modal sendiri yang cukup, bank dapat memanfaatkan sebagian dari padanya untuk membiayai kebutuhan atas prasarana dan sarana operasi yang memadai Bobot yang diberikan untuk penilaian ini adalah sebesar 25% dari keseluruhan penilaian faktor CAMEL.

b. *Asset Quality*

Faktor yang dinilai adalah Kualitas Aktiva Produktif yakni sampai sejauhmana bank memelihara kualitas aktiva seproduktif mungkin sehingga menjamin hasil yang mendukung rentabilitas. Bobot yang diberikan untuk penilaian ini adalah sebesar 30% dari keseluruhan penilaian faktor CAMEL.

c. Manajemen

Penilaian didasarkan kepada manajemen dibagi dalam 5 (lima) kelompok yaitu manajemen permodalan, manajemen aktiva, manajemen rentabilitas, manajemen likuiditas, dan manajemen umum. Manajemen bank dinilai atas dasar 250 pertanyaan yang diajukan. Bobot yang diberikan untuk penilaian ini adalah sebesar 25% dari keseluruhan penilaian faktor CAMEL.

d. *Earning*

Penilaian ini didasarkan kepada rentabilitas suatu bank yaitu dengan melihat kemampuan suatu Bank dalam menciptakan atau menghasilkan

keuntungan. Bobot yang diberikan untuk penilaian ini adalah sebesar 10% dari keseluruhan penilaian faktor CAMEL.

*e. Liquidity*

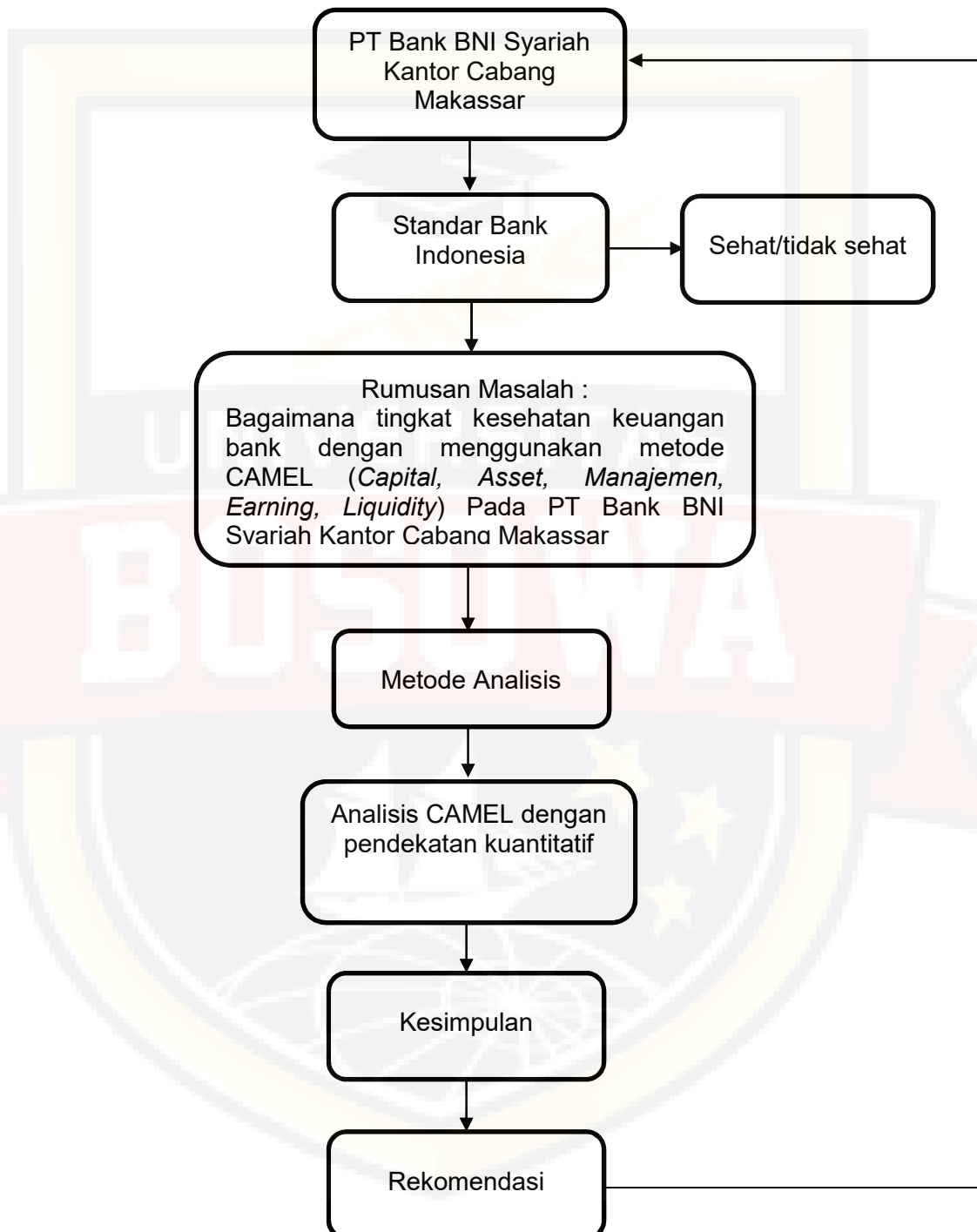
Penilaian ini didasarkan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban segeranya. Bobot yang diberikan untuk penilaian ini adalah sebesar 10% dari keseluruhan penilaian faktor CAMEL.

## **2.2 Kerangka Pikir**

Penelitian ini dilakukan pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dimana untuk menilai kinerja keuangan dapat dilihat dari kesehatan keuangan perbankan. Adapun metode yang digunakan untuk membantu menganalisis kinerja Bank adalah metode yang umum digunakan oleh perbankan nasional yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia sebagai otoritas moneter yaitu metode CAMEL. Analisis ini meliputi aspek permodalan, asset, kualitas manajemen, rentabilitas dan likuiditas PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar. Untuk lebih jelasnya kerangka pikir dapat disajikan dalam bentuk bagan berikut ini :



Gambar 2.1  
Kerangka Pikir



### 2.3 Hipotesis

Hipotesis ini merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Dari perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan telah dituangkan dalam kerangka pikir, maka dapat ditarik hipotesis sebagai berikut: “ Diduga bahwa tingkat kesehatan keuangan bank dengan menggunakan metode CAMEL (*Capital, Asset, Manajemen, Earning, Liquidity*) Pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dikategorikan berada pada tingkat sehat “.

UNIVERSITAS

BOSOWA



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Daerah dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar berlokasi di Jalan Pajonga Dg. Ngalle No.140, Mario, Mariso, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan lamanya dimulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Maret tahun 2019.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini untuk memperoleh data yang relevan dalam menganalisis permasalahan tersebut maka penulis menggunakan dua metode yaitu :

- 1) Penelitian Pustaka (*Library Research*), yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literatur, pustaka yang lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas
- 2) Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data lapangan dengan cara sebagai berikut :
  - a. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dan mengumpulkan data yang diperlukan.
  - b. Interview, yaitu mengadakan wawancara dan tanya jawab dengan pimpinan serta karyawan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
  - c. Dokumentasi adalah pengumpulan data yang menyangkut dokumen-dokumen perusahaan.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data :

1. Data Kualitatif, yaitu data yang di peroleh dari PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dalam bentuk informasi baik lisan maupun tulisan.
2. Data Kuantitatif, yaitu data yang di peroleh dari PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dalam bentuk angka-angka yang masih perlu dianalisis.

#### **3.3.2 Sumber Data**

Sedangkan sumber data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Data Primer, yaitu data yang bersumber dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan pimpinan dan karyawan PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar.
2. Data Sekunder, yaitu data yang bersumber dari dokumentasi dan laporan tertulis yang di buat secara berkala oleh PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar.

### **3.4 Metode Analisis**

Sesuai dengan tujuan dari penelitian ini maka teknik analisa yang digunakan yaitu analisa kuantitatif dengan menghitung rasio-rasio dalam metode CAMEL yang bertujuan untuk menguji, menyaring atau mereduksi data pada setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka metode penelitian yang akan digunakan adalah :

1. Aspek *Capital* (Permodalan), yaitu untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk kemungkinan kerugian didalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat-surat berharga, yang dinyatakan dalam bentuk persentase:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal inti + Modal Pelengkap}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

2. Aspek Kualitas Asset (Asset), yaitu untuk mengukur kualitas asset bank. Dalam hal ini upaya yang dilakukan adalah untuk menilai jenis-jenis aset yang dimiliki bank, yang dinyatakan dalam bentuk persentase, dengan rumus :

$$\text{KAP} = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Jumlah Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

3. Aspek Manajemen, yaitu untuk menilai kualitas manusianya dalam bekerja. Dalam penelitian ini aspek manajemen diproyeksikan dengan rasio net profit margin. Kemudian rasio NPM dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

4. Aspek *Earning* (Rentabilitas), yaitu untuk menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan kas, modal, dan sebagainya yang dinyatakan dalam bentuk :

- a. *Return on Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

5. Aspek *Liquidity* (Likuiditas), yaitu untuk mengukur menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100 \%$$

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional menunjukkan indikator-indikator yang akan digunakan untuk mengukur variabel-variabel secara terperinci. Dalam hal ini definisi operasionalnya adalah sebagai berikut :

CAMEL adalah metode penilaian tingkat kesehatan bank yang berisikan langkah-langkah yang terdiri dari pengukuran atas modal (*capital*), kualitas aktiva (*assets quality*), manajemen (*management*), rentabilitas (*earning*), dan likuiditas (*liquidity*)

*Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. CAR dapat diperoleh dengan membagi total modal dengan aset tertimbang menurut risiko (ATMR) pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar.

Kualitas Aktiva Produktif (KAP)) adalah rasio perbandingan antara jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan dengan jumlah aktiva produktif. Aktiva produktif yang telah diklasifikasikan dalam kategori lancar hingga

macet dengan tingkat resiko 0-100% pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar.

*Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang mengukur kemampuan perbankan dalam menghasilkan profit atau laba (bisa disebut profitabilitas) dengan cara membandingkan laba bersih dengan sumber daya atau total aset yang dimiliki. Artinya semakin baik kemampuan perbankan dalam menghasilkan laba pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar.

Belanja Operasional (BOPO) merupakan rasio yang menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatannya pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar.

*Financing to Deposits Ratio (FDR)* adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (bisa disebut likuiditas) dengan membagi pembiayaan terhadap total Dana Pihak Ketiga (DPK) pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah PT Bank BNI Syariah**

PT Bank BNI Syariah adalah perusahaan yang bergerak dibidang perbankan yang kegiatannya memberikan pelayanan kepada masyarakat, baik jasa maupun produk perbankan lainnya. PT Bank BNI Syariah dibentuk secara mandiri melalui tim proyek internal. Pola yang digunakan PT BNI (Persero) Tbk. kantor cabang syariah untuk masuk kedalam pasar perbankan syariah adalah dual system banking.

Untuk mewujudkan visinya menjadi universal banking, BNI termasuk salah satu pelopor berdiri dan berkembangnya bank-bank syariah di Indonesia. Sesuai dengan UU No. 10 tahun 1998, yang memungkinkan bank-bank umum untuk membuka layanan syariah. BNI membuka layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan konsep dual system banking, yakni menyediakan layanan perbankan konvensional dan syariah. Diawali dengan pembentukan tim bank syariah di tahun 1999, Bank Indonesia kemudian mengeluarkan izin prinsip dan usaha untuk beroperasinya unit usaha syariah BNI.

Acara pembukaan kantor cabang BNI Syariah di Pekanbaru ini dihadiri oleh Bapak Gubernur Riau Muhammad Rusli Zainal, WaliKota Pekanbaru Herman Abdullah, Direktur BNI Suroto Moehadji, Pejabat Pemerintah Daerah, tokoh masyarakat dan pemuka agama Riau. BNI Syariah siap memasuki pasar awal 2010, unit syariah Bank BNI resmi



melakukan pemisahan (spin off) dari induknya. Para pemegang saham dan dewan komisaris BNI telah menyetujui rencana BNI Syariah itu menjadi bank umum murni syariah. Spin off dilakukan sebagai langkah strategis BNI dalam merespon perkembangan faktor-faktor eksternal, yaitu situasi ekonomi, kebutuhan pasar dan regulasi, serta faktor internal antara lain corporate plan, kesiapan organisasi, dan customer base. Melalui spin off ini, manajemen BNI Syariah akan lebih fokus dalam mengelola bisnis, independen, fleksibel serta responsif dalam memenuhi kebutuhan nasabah sehingga Bank BNI Syariah dapat menjadi bank syariah pilihan. Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Saat ini asset BNI Syariah sebesar Rp 4 Triliun lebih. Dengan posisi itu, unit Syariah BNI berada pada peringkat ketiga dari 30 unit syariah, setelah Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, juga memiliki jaringan 26 kantor cabang, 31 kantor cabang pembantu, dan 600 kantor cabang BNI Konvensional yang selalu bekerja sama.

#### **4.1.2 Visi dan Misi BNI Syariah**

##### **1. Visi**

Visi dari Bank BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kerja.

## 2. Misi

- a. Dapat memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat terutama untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai Bank BNI Syariah sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang dapat dipercaya atau amanah.

### 4.1.3 Struktur Organisasi

Sama seperti halnya bentuk-bentuk perusahaan lain yang mana selalu ada seorang pemimpin yang berkewajiban untuk mengatur dan mengawasi jalannya perusahaan. Begitu pula perbankan syariah, tidak terkecuali BNI Syariah Cabang Makassar. Untuk BNI Syariah Cabang Makassar struktur operasionalnya dipimpin oleh seorang *Branch Manager* yang membawahi *Operational Manager* dan beberapa jabatan lain sesuai struktur organisasi mereka. Adapun struktur organisasi yang PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makasar yaitu :



#### 4.1.4 Uraian Tugas

Berikut ini akan disajikan uraian tugas dari struktur organisasi sebagai berikut :

##### 1. *Branch Manager*

- a. Bertanggung jawab terhadap pencapaian seluruh target cabang yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- b. Bertanggung jawab terhadap seluruh aktivitas operasional cabang.
- c. Melakukan supervisi terhadap setiap unit/seksi di cabang pelaksanaan pencapaian target pemasaran dan operasional sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
- d. Bertanggung jawab terhadap penyaluran pembiayaan yang disalurkan melalui cabang dan melakukan monitoring dan pengawasan agar tetap comply-with dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- e. Bertanggung jawab terhadap peningkatan kualitas SDM cabang.
- f. Bertanggung jawab atas kondisi cabang agar tetap kondusif.
- g. Bertanggung jawab atas monitoring dan pembinaan terhadap nasabah pembiayaan.
- h. Penanggung jawab User Pimpinan Cabang.
- i. Bertanggung jawab atas pertumbuhan dan perkembangan cabang.
- j. Membangun dan meningkatkan relationship dengan semua shareholder dan stake-holder di wilayah kerja cabang

##### 2. *Business Manager*

- a. Mencapai target lending secara team.
- b. Membangun team lending

- c. Melakukan analisa usaha
- d. Membangun relasi dengan debitur
- e. Memastikan bahwa kredit yang diberikan memiliki kualitas yang baik

### 3. *Operational Manager*

Mengkoordinir dan membantu kepala cabang sesuai struktur organisasi. Turut bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan operasional kantor cabang secara baik. Dapat mewakili kepala cabang jika kepala cabang berhalangan atau ada keperluan tugas lain. Bertindak untuk dan atas nama kepala cabang untuk menandatangani surat-surat berharga, surat keluar, atau surat masuk berdasarkan surat kuasa yang diterima bersama-sama dengan pejabat yang ditunjuk oleh direksi.

### 4. *Recovery Remedial Head*

- a. Melakukan *collection* kepada nasabah dengan kategori kolekteblitas 3, 4, 5 dan hapus buku (HB).
- b. Memproses usulan penyelamatan nasabah pembiayaan dengan kategori kolekteblitas 3, 4, 5.
- c. Memproses usulan dan eksekusi penyelesaian nasabah dengan kategori 3, 4, 5, dan hapus buku (HB).
- d. Memproses usulan hapus buku nasabah pembiayaan dengan kategori 3, 4, 5.

### 5. *SME Financing Head*

- a. Memimpin dan mengkoordinasi secara efektif promosi produk-produk Finance & Treasury sesuai dengan riset pasar dan segmen nasabah.

- b. Melakukan pembinaan hubungan nasabah melalui kunjungan (on the spot) dan pemantauan proyek nasabah secara berkala.
- c. Menjaga citra Perseroan dan turut membina hubungan baik dengan regulator dan stakeholder.

6. *Sales Head*

- a. Monitoring pemasaran produk pembiayaan konsumen
- b. Pembinaan hubungan, pemantauan, perkembangan dan aktivitas cross/up selling kepada nasabah exciting, khususnya nasabah institusi dan kerjasama lembaga.
- c. Pemasaran produk dana/jasa kepada nasabah institusi dan perorangan sesuai limit dan ketentuan.

7. *Consumer Financing Head*

- a. Proses BI Checking seluruh segmen pembiayaan cabang.
- b. Penyusunan akad pembiayaan.
- c. Proses pengikatan pembiayaan.
- d. Penyusunan Surat Keputusan Pembiayaan.
- e. Proses penyimpanan dokumen pembiayaan dan dokumen jaminan pembiayaan.

8. *Funding Head*

- a. Pemasaran produk dana/jasa kepada nasabah institusi dan perorangan sesuai limit dan ketentuan.
- b. Pembinaan hubungan, pemantauan perkembangan dan aktivitas cross/up selling nasabah existing, khususnya nasabah institusi & kerjasama lembaga.

#### 9. *Customer Service Head*

- a. Proses permintaan transaksi keuangan dan non-keuangan terkait rekening dana yang dilakukan melalui cabang.
- b. Pengelolaan kebutuhan kas harian sesuai dengan ketentuan pagu kas.
- c. Pemasaran dana konsumen kepada nasabah walk in dan cross/up selling kepada nasabah dana existing.

#### 10. *Financing Adm Head*

- a. Memasarkan produk pembiayaan produktif ritel.
- b. Memproses permohonan pembiayaan produktif ritel.
- c. Melakukan penilaian jaminan nasabah terkait proses permohonan pembiayaan produktif ritel.

#### 11. *Back Office Head*

- a. Pembukaan transaksi cabang
- b. Proses transaksi kliring
- c. Pengelolaan daftar hitam nasabah
- d. Pengelolaan laporan keuangan dan kebenaran pembukuan transaksi-transaksi cabang.
- e. Pengelolaan administrasi dan data kepegawaian cabang.

## **4.2 Hasil Penelitian**

### **4.2.1 Analisis Kinerja Keuangan dengan Rasio CAMEL**

Perusahaan perbankan memiliki karakteristik yang berbeda dengan perusahaan lain sehingga rasio keuangannya juga berbeda dengan perusahaan lainnya. Karena rasio keuangan sangat terkait dengan pembentukan kepercayaan masyarakat dan melaksanakan prinsip-prinsip

kehati-hatian. Faktor yang digunakan sebagai dasar penilaian kesehatan bank disebut dengan rasio camel terdiri dari rasio *capital*, *asset quality*, *management*, *earning* dan *liquidity*.

Adapun rasio camel yang akan digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini yaitu :

### 1. Permodalan (*Capital*)

*Capital Adequacy Rasio* (CAR) merupakan perbandingan antara jumlah modal bersih dengan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) yang dimiliki. Rumus dalam menghitung rasio CAR yaitu :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bersih}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Ketentuan Bank Indonesia bahwa bank yang dinyatakan sehat jika memiliki CAR paling sedikit sebesar 8%. Sebelum dilakukan perhitungan rasio CAR, terlebih dahulu akan disajikan data modal dan ATMR pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar yang dapat disajikan pada tabel 4.1 yaitu :

TABEL 4.1  
DATA MODEL BANK DENGAN ATMR PADA PT BANK BNI  
SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015 – 2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rp.)

Tahun	Modal Bank		Total Modal Bank	ATMR
	Modal Inti	Modal Pelengkap		
2015	2.064.262	189.919	2.254.181	14.559.030
2016	2.428.140	58.458	2.486.598	16.666.004
2017	3.729.820	84.279	3.814.099	18.939.885

Sumber : PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar, 2019

Tabel 4.1 yaitu data modal bersih dengan ATMR pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar tahun 2015-2017 maka dapat disajikan perhitungan CAR yang dapat ditentukan sebagai berikut :



## a. Tahun 2015

Besarnya CAR untuk tahun 2015 pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar untuk tahun 2015 yang dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CAR 2015} &= \frac{2.254.262}{14.559.030} \times 100\% \\ &= 0,1548 \text{ atau } 15,48\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas maka berarti rasio kecukupan modal (CAR) pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar pada tahun 2015 sebesar 15,48%.

## b. Tahun 2016

Besarnya rasio kecukupan modal (CAR) untuk tahun 2016 pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dapat dihitung :

$$\begin{aligned} \text{CAR 2016} &= \frac{2.486.598}{16.666.004} \times 100\% \\ &= 0,1492 \text{ atau } 14,92\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka rasio kecukupan modal pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar untuk tahun 2016 sebesar 14,92%.

## c. Tahun 2017

Besarnya rasio kecukupan modal (CAR) untuk tahun 2017 pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dapat dihitung :

$$\begin{aligned} \text{CAR 2017} &= \frac{3.814.099}{18.939.885} \times 100\% \\ &= 0,2014 \text{ atau } 20,14\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka rasio kecukupan modal pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar untuk tahun 2017 sebesar 20,14%.

Dalam hubungannya dengan rasio kecukupan modal (CAR) pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar selama 3 tahun terakhir (2015-2017) maka dapat disajikan melalui tabel 4.2 yaitu sebagai berikut :

TABEL 4.2  
HASIL PERHITUNGAN RASIO KECUKUPAN MODAL (CAR)  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rp.)

Tahun	Modal Bank	ATMR	CAR
2015	2.254.181	14.559.030	15,48
2016	2.486.598	16.666.004	14,92
2017	3.814.099	18.939.885	20,14

Sumber : Hasil olahan data, 2019

Tabel 4.2 yaitu rasio kecukupan modal (CAR) pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar tahun 2015 – 2017 maka nampak bahwa rasio CAR untuk 3 tahun terakhir sudah diatas dari 8%. Berarti dapat dikatakan bahwa PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar selama 3 tahun terakhir (2015-2017) sudah dikategorikan sebagai bank yang sehat.

Setelah dilakukan perhitungan rasio CAR maka akan dilakukan perhitungan nilai kredit dengan menggunakan rumus :

$$\text{Nilai kredit rasio CAR} = 1 + \left( \frac{\text{Rasio CAR}}{0,1\%} \right)$$

Perhitungan nilai kredit rasio CAR untuk tahun 2015-2017 dapat ditentukan sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besarnya nilai kredit atas rasio CAR untuk tahun 2015 dapat ditentukan :

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit} &= 1 + \left( \frac{15,48\%}{0,1\%} \right) \\ &= 155,83\% \text{ maksimum nilai } 100 \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besarnya nilai kredit atas rasio CAR untuk tahun 2016 dapat ditentukan :

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit} &= 1 + \left( \frac{14,92\%}{0,1\%} \right) \\ &= 150,20\% \text{ maksimum nilai } 100 \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besarnya nilai kredit atas rasio CAR untuk tahun 2017 dapat ditentukan :

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit} &= 1 + \left( \frac{20,14\%}{0,1\%} \right) \\ &= 202,40\% \text{ maksimum nilai } 100 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai kredit CAR untuk 3 tahun terakhir (tahun 2015 s/d tahun 2017) dapat disajikan melalui tabel 4.3 yaitu :

TABEL 4.3  
 BESARNYA NILAI KREDIT CAR  
 PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
 TAHUN 2013 – 2017

Tahun	Rasio CAR	Nilai Kredit	Maximum
2015	15,48	155,83	100
2016	14,92	150,20	100
2017	20,14	202,40	100

Sumber : Hasil perhitungan, 2019

Tabel 4.3 yaitu rasio kredit CAR pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar terlihat bahwa nilai kredit untuk tahun 2016 menurun namun tahun 2017 mengalami peningkatan sehingga perlu dilakukan analisis penilaian tingkat kesehatan keuangan bank dengan periode pengamatan 2015-2017.

## 2. *Asset Quality*

Rasio kualitas aset (*asset quality*) adalah tolak ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang akan ditanamkan dalam aktiva produktif berdasarkan kriteria tertentu. Perhitungan kualitas aktiva produktif (*asset quality*) dapat ditentukan dengan rumus berikut :

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100 \%$$

Berdasarkan rumus tersebut diatas, terlebih dulu akan disajikan data aktiva produktif yang diklasifikasikan (APYD) dan total aktiva produktif pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar tahun 2015-2017 yang dapat dilihat melalui tabel 4.4 yaitu :

TABEL 4.4  
 DATA APYD DAN AKTIVA PRODUKTIF PADA  
 PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
 TAHUN 2015-2017  
 (Disajikan dalam Jutaan Rp.)

Tahun	APYD	Aktiva Produktif
2015	452.395	23.017.667
2016	690.862	28.314.175
2017	807.870	34.822.442

Sumber : PT BNI Syariah Kantor Cabang Makassar, 2019

Tabel 4.4 yaitu data APYD dan aktiva produktif tahun 2015-2017 maka perhitungan kualitas aktiva produktif (KAP) untuk tahun 2015 – 2017 yang dapat ditentukan melalui perhitungan berikut ini :

a. Tahun 2015

Besarnya rasio KAP untuk tahun 2015 pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KAP 2015} &= \frac{452.395}{23.017.667} \times 100\% \\ &= 1,97\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besarnya rasio KAP untuk tahun 2016 pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KAP 2016} &= \frac{690.862}{28.314.175} \times 100\% \\ &= 2,44\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besarnya rasio KAP untuk tahun 2017 pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{KAP 2017} &= \frac{807.807}{34.822.442} \times 100\% \\ &= 2,32\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio kualitas aktiva produktif pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dengan periode pengamatan 2015-2017 maka dapat disajikan melalui tabel 4.5 yaitu sebagai berikut :

**TABEL 4.5**  
**HASIL PERHITUNGAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP)**  
**PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR**  
**TAHUN 2015-2017**

Tahun	APYD (Jutaan Rp.)	Aktiva Produktif (Jutaan Rp.)	KAP (%)
2015	452.395	23.017.667	1,97
2016	690.862	28.314.175	2,44
2017	807.870	34.822.442	2,32

Sumber : Hasil perhitungan, 2019

Tabel 4.5 yaitu hasil perhitungan KAP pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar dengan periode pengamatan 2015-2017 maka perhitungan nilai kredit untuk KAP, dapat ditentukan dengan rumus :

$$\text{Nilai kredit} = 1 + \left( \frac{15,50\% - \text{rasio}}{0,15\%} \right) \times 1$$

Kemudian akan disajikan perhitungan nilai kredit KAP untuk setiap tahun pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar ditentukan sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besarnya nilai kredit rasio KAP untuk tahun 2015 dapat dihitung :

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit} &= 1 + \left( \frac{15,50\% - 1,97\%}{0,15\%} \right) \\ &= 90,23\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besarnya nilai kredit rasio KAP untuk tahun 2016 dapat dihitung :

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit} &= 1 + \left( \frac{15,50\% - 2,44\%}{0,15\%} \right) \\ &= 87,07\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besarnya nilai kredit rasio KAP untuk tahun 2017 dapat dihitung :

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit} &= 1 + \left( \frac{15,50\% - 2,32\%}{0,15\%} \right) \\ &= 87,87\% \end{aligned}$$

Dalam hubungannya dengan uraian tersebut di atas, maka akan disajikan hasil perhitungan nilai kredit untuk rasio KAP tahun 2015 s/d tahun 2017 yang dapat disajikan pada tabel 4.6 yaitu :

TABEL 4.6  
BESARNYA NILAI KREDIT RASIO KAP  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017

Tahun	Rasio KAP	Nilai Kredit
2015	1,97	90,23
2016	2,44	87,07
2017	2,32	87,87

Sumber : Hasil perhitungan, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 yakni hasil penilaian nilai kredit untuk 3 tahun terakhir (tahun 2015 – 2017) yang menunjukkan bahwa untuk 3 tahun terakhir nilai kredit mengalami peningkatan.

### 3. Kualitas Manajemen

Kualitas manajemen dinilai dari kualitas manusianya dalam bekerja, sehingga dalam menilai kesehatan kinerja bank diukur dengan menggunakan rumus (Rhummy, 2011) yaitu :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Laba Operasional}} \times 100\%$$

Berikut ini akan disajikan data laba bersih dan laba operasional PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar untuk tahun 2015-2017 yang dapat disajikan pada tabel berikut :

TABEL 4.7  
DATA LABA BERSIH DAN LABA OPERASIONAL  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rp.)

Tahun	Laba bersih	Laba Operasional
2015	228.525	307.768
2016	277.375	391.130
2017	306.686	422.913

Sumber : PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar, 2019

Dari data pada tabel 4.7 maka perhitungan NPM dapat dihitung sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Besarnya NPM untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{228.525}{307.768} \times 100\% \\ &= 74,25\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Besarnya NPM untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :



$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{277.375}{391.130} \times 100\% \\ &= 70,92\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Besarnya NPM untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM} &= \frac{306.686}{422.913} \times 100\% \\ &= 72,52\% \end{aligned}$$

Berikut ini akan disajikan hasil perhitungan NPM yang dapat disajikan pada tabel 4.8 yaitu :

TABEL 4.8  
HASIL PERHITUNGAN NPM PT BANK BNI SYARIAH KANTOR  
CABANG MAKASSAR TAHUN 2015-2017

Tahun	Laba Bersih (Jutaan Rp.)	Laba Operasional (Jutaan Rp.)	NPM (%)
2015	228.525	307.768	74,25
2016	277.375	391.130	70,92
2017	306.686	422.913	72,52

Sumber : Hasil perhitungan, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 yakni hasil perhitungan NPM yang menunjukkan bahwa untuk tahun 2015-2017 yang menunjukkan bahwa rasio NPM sudah dikategorikan baik. Menurut Rumny (2011) bahwa dalam menentukan nilai CAMEL maka terlebih dahulu harus diketahui nilai kredit yang dihasilkan dari rasio NPM. Dimana nilai kredit bila telah digabungkan dengan komponen lainnya dalam rasio CAMEL, karena aspek manajemen diproyeksikan dengan profit margin dengan pertumbuhan rasio ini menunjukkan bagaimana manajemen mengelolah sumber-sumber maupun alokasi penggunaan dana secara

efisien, sehingga nilai rasio diperoleh langsung menjadi nilai kredit rasio NPM ini.

Berdasarkan hasil penentuan nilai kredit NPM, maka akan disajikan nilai kredit NPM untuk tahun 2015 s/d tahun 2017 yang dapat disajikan pada tabel 4.9 yaitu :

TABEL 4.9  
BESARNYA NILAI KREDIT RASIO NPM  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017

Tahun	Rasio NPM	Nilai Kredit
2015	74,25	74,25
2016	70,92	70,92
2017	72,52	72,52

Sumber : Hasil perhitungan, 2019

#### 4. Earning/Rentabilitas

Earning/rentabilitas bank adalah alat untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio earning/rentabilitas digunakan dalam penelitian ini adalah ROA dan BOPO. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut :

##### a. *Return on Asset (ROA)*

*Return on asset* yaitu suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Sehingga perhitungan rasio *return on asset* (ROA) dapat ditentukan dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Adapun data laba bersih sebelum pajak dan total aktiva yang dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

TABEL 4.10  
 DATA LABA BERSIH DAN TOTAL AKTIVA  
 PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
 TAHUN 2015-2017  
 (Disajikan dalam Jutaan Rp.)

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Total Aktiva
2015	329.153	23.017.667
2016	407.724	28.314.175
2017	456.124	34.822.442

Sumber : PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar, 2019

Berdasarkan data tabel 4.10 diatas, maka besarnya ROA dapat dihitung sebagai berikut :

1) Tahun 2015

Besarnya ROA untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{329.153}{23.017.667} \times 100\% \\ &= 1,43\% \end{aligned}$$

2) Tahun 2016

Besarnya ROA untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{407.724}{28.314.175} \times 100\% \\ &= 1,44\% \end{aligned}$$

3) Tahun 2017

Besarnya ROA untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{ROA} &= \frac{456.124}{34.822.442} \times 100\% \\ &= 1,32\% \end{aligned}$$

Adapun hasil perhitungan ROA dapat disajikan melalui tabel

4.11 yaitu :

TABEL 4.11  
HASIL PERHITUNGAN *RETURN ON ASSET*  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak (Jutaan Rp.)	Total Aktiva (Jutaan Rp.)	ROA
2015	329.153	23.017.667	1,43
2016	407.724	28.314.175	1,44
2017	456.124	34.822.442	1,31

Sumber : Hasil perhitungan, 2019

Tabel 4.11 yaitu hasil perhitungan *return on asset* untuk 3 tahun terakhir (2015-2017) maka perhitungan nilai kredit dapat ditentukan dengan menggunakan rumus yaitu :

$$\text{Nilai kredit ROA} = \frac{\text{Rasio}}{0,015\%}$$

Perhitungan nilai kredit untuk ROA untuk tahun 2015-2017 dapat ditentukan sebagai berikut :

1) Tahun 2015

Besarnya nilai kredit rasio ROA untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NK} &= \frac{1,43\%}{0,015\%} \\ &= 95,33\% \end{aligned}$$

## 2) Tahun 2016

Besarnya nilai kredit rasio ROA untuk tahun 2016 dapat dihitung

sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NK} &= \frac{1,44\%}{0,015\%} \\ &= 96\% \end{aligned}$$

## 3) Tahun 2017

Besarnya nilai kredit rasio ROA untuk tahun 2017 dapat dihitung

sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NK} &= \frac{1,31\%}{0,015\%} \\ &= 87,32\% \end{aligned}$$

Adapun hasil perhitungan nilai kredit untuk rasio ROA dapat disajikan pada tabel berikut :

TABEL 4.12  
BESARNYA NILAI KREDIT RASIO ROA  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017

Tahun	Rasio ROA	Nilai Kredit
2015	1,43	95,33
2016	1,44	96,00
2017	1,31	87,32

Sumber : Hasil perhitungan, 2019

Berdasarkan tabel 4.12 yang menunjukkan bahwa nilai kredit untuk tahun 2016 meningkat dan tahun 2017 menurun, karena adanya penurunan rasio ROA untuk tahun 2017.

## b. BOPO

Rasio BOPO merupakan rasio antara biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Perhitungan rasio BOPO dapat ditentukan dengan menggunakan rumus yaitu :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100$$

Adapun data biaya operasional dan pendapatan operasional untuk tahun 2015-2017 yang dapat disajikan pada tabel 4.13 berikut ini :

TABEL 4.13  
DATA BIAYA OPERASIONAL DAN PENDAPATAN  
OPERASIONAL PT BANK BNI SYARIAH KANTOR  
CABANG MAKASSAR TAHUN 2015-2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rp.)

Tahun	Biaya Operasional	Pendapatan Operasional
2015	2.283.823	2.548.057
2016	2.522.381	2.903.293
2017	2.896.852	3.306.154

Sumber : PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar, 2019

Berdasarkan tabel 4.13, maka besarnya rasio BOPO dapat dihitung sebagai berikut :

## 1) Tahun 2015

Besarnya BOPO untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BOPO (\%)} &= \frac{2.283.823}{2.548.057} \times 100\% \\ &= 89,63\% \end{aligned}$$

## 2) Tahun 2016

Besarnya BOPO untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BOPO (\%)} &= \frac{2.522.381}{2.903.293} \times 100\% \\ &= 86,88\% \end{aligned}$$

## 3) Tahun 2017

Besarnya BOPO untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{BOPO (\%)} &= \frac{2.896.852}{3.306.154} \times 100\% \\ &= 87,62\% \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan tersebut di atas dapat disajikan melalui tabel 4.14 yaitu :

TABEL 4.14  
HASIL PERHITUNGAN RASIO BOPO PT BANK BNI SYARIAH  
KANTOR CABANG MAKASSAR TAHUN 2015-2017

Tahun	Biaya Operasional (Jutaan Rp.)	Pendapatan Operasional (Jutaan Rp.)	BOPO
2015	2.283.823	2.548.057	89,63
2016	2.522.381	2.903.293	86,88
2017	2.896.852	3.306.154	87,62

Sumber : Hasil perhitungan, 2019

Tabel 4.14 mengenai perhitungan rasio BOPO, maka besarnya nilai kredit untuk rasio BOPO dapat ditentukan dengan menggunakan rumus yaitu :

$$\text{Nilai kredit BOPO} = \frac{100\% - \text{Rasio BOPO}}{0,08\%}$$

Berdasarkan rumus tersebut di atas, maka hasil perhitungan BOPO dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Tahun 2015

Besarnya nilai kredit rasio BOPO untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai kredit} &= \frac{100 - 89,63\%}{0,08\%} \\ &= 129,63\% \text{ maksimum } 100\%\end{aligned}$$

2) Tahun 2016

Besarnya nilai kredit rasio BOPO untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai kredit} &= \frac{100 - 86,88\%}{0,08\%} \\ &= 164\% \text{ maksimum } 100\%\end{aligned}$$

3) Tahun 2017

Besarnya nilai kredit rasio BOPO untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Nilai kredit} &= \frac{100 - 87,62\%}{0,08\%} \\ &= 154,75\% \text{ maksimum } 100\%\end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan rasio BOPO dapat ditentukan melalui tabel berikut ini :



TABEL 4.15  
BESARNYA NILAI KREDIT RASIO BOPO PT BANK BNI SYARIAH  
KANTOR CABANG MAKASSAR TAHUN 2015-2017

Tahun	Rasio BOPO	Nilai kredit	Maximum
2015	89,63	129,63	100
2016	86,88	164,00	100
2017	87,62	154,75	100

Sumber : Hasil perhitungan, 2019

Berdasarkan tabel 4.15 nilai kredit untuk rasio BOPO tahun 2015-2016 meningkat dan tahun 2017 menurun karena rasio BOPO menurun.

## 5. Likuiditas

Likuiditas dalam menilai kesehatan kinerja diukur dengan *financing to deposit ratio* (FDR) yaitu pembiayaan terhadap dana pihak ketiga (DPK), dengan menggunakan rumus :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Sebelum dilakukan perhitungan *financing to deposit ratio*, terlebih dulu akan disajikan data pembiayaan dan dana pihak ketiga yang dapat disajikan melalui tabel 4.16 yaitu sebagai berikut :

TABEL 4.16  
DATA PEMBIAYAAN DAN DANA PIHAK KETIGA  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rp.)

Tahun	Pembiayaan	Dana Pihak Ketiga			DPK
		Giro	Tabungan	Deposito	
2015	17.765.097	1.507.192	7.410.669	10.404.894	19.322.755
2016	20.494.000	2.118.000	9.423.000	12.691.000	24.232.000
2017	23.564.896	2.771.000	12.387.000	14.221.000	29.379.000

Sumber : PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar, 2019

Berdasarkan data pembiayaan dan dana pihak ketiga maka perhitungan FDR PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar tahun 2015-2017 yaitu :

a. Tahun 2015

Perhitungan *financing to deposit ratio* untuk tahun 2015 pada PT Bank BNI Syariah tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{FDR 2015} &= \frac{17.765.097}{19.322.755} \times 100\% \\ &= 91,94\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Perhitungan *financing to deposit ratio* untuk tahun 2016 pada PT Bank BNI Syariah tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{FDR 2016} &= \frac{20.494.000}{24.232.000} \times 100\% \\ &= 84,57\% \end{aligned}$$

c. Tahun 2017

Perhitungan *financing to deposit ratio* untuk tahun 2017 pada PT Bank BNI Syariah tahun 2015 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{FDR 2017} &= \frac{23.564.896}{29.379.000} \times 100\% \\ &= 80,21\% \end{aligned}$$

Untuk lebih jelasnya dapat disajikan hasil perhitungan FDR tahun 2015-2017 dapat disajikan melalui tabel 4.17 yaitu :

TABEL 4.17  
HASIL PERHITUNGAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO*  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017

Tahun	Pembiayaan (Jutaan Rp.)	Dana Pihak Ketiga (Jutaan Rp.)	FDR
2015	17.765.097	19.322.755	91,94
2016	20.494.000	24.232.000	84,57
2017	23.564.896	29.379.000	80,21

Sumber : Hasil perhitungan, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 yaitu hasil perhitungan FDR maka dapat dilihat perhitungan nilai kredit FDR dengan rumus :

$$\text{Nilai kredit FDR} = 1 + \left\{ \frac{115\% - \text{Rasio}}{1} \right\} \times 4$$

Sehingga perhitungan nilai kredit untuk FDR tahun 2015-2017 dapat ditentukan sebagai berikut :

a. Tahun 2015

Perhitungan nilai kredit untuk rasio FDR tahun 2015 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit FDR} &= 1 + \left\{ \frac{115\% - 91,94\%}{1} \right\} \times 4 \\ &= 92,25\% \end{aligned}$$

b. Tahun 2016

Perhitungan nilai kredit untuk rasio FDR tahun 2016 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit FDR} &= 1 + \left\{ \frac{115\% - 84,57\%}{1} \right\} \times 4 \\ &= 121,70\% \text{ maksimum } 100\% \end{aligned}$$

## c. Tahun 2017

Perhitungan nilai kredit untuk rasio FDR tahun 2017 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Nilai kredit FDR} &= 1 + \left\{ \frac{115\% - 80,21\%}{1} \right\} \times 4 \\ &= 139,16\% \text{ maksimum } 100\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan nilai kredit untuk FDR maka dapat disajikan melalui tabel 4.18 yaitu :

TABEL 4.18  
HASIL PERHITUNGAN NILAI KREDIT FDR  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017

Tahun	Rasio FDR	Nilai Kredit	Maximum
2015	91,94	92,25	92,25
2016	84,57	121,70	100
2017	80,21	139,16	100

Sumber : Hasil perhitungan, 2019

Berdasarkan hasil perhitungan keseluruhan rasio CAMEL dan nilai kredit maka untuk lebih jelasnya akan disajikan melalui tabel 4.19 yaitu :

TABEL 4.19  
HASIL PERHITUNGAN RASIO CAMEL DAN NILAI KREDIT  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017

Tahun	Rasio	Nilai Rasio	Nilai Kredit
2015	CAR	15,48	100
	KAP	1,97	90,23
	NPM	74,25	74,25
	ROA	1,43	95,33
	BOPO	89,63	100
	FDR	91,94	92,25
2016	CAR	14,92	100
	KAP	2,44	87,07
	NPM	70,92	70,92
	ROA	1,44	96
	BOPO	86,88	100
	FDR	84,57	100
2017	CAR	20,14	100
	KAP	2,32	87,87
	NPM	72,52	72,52
	ROA	1,31	87,32
	BOPO	87,62	100
	FDR	80,21	100

Sumber : Hasil olahan data, 2019

Sebelum dilakukan perhitungan tingkat kesehatan keuangan maka sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia bahwa bobot dari aspek dalam rasio CAMEL dapat disajikan melalui tabel 4.20 berikut :

TABEL 4.20  
BOBOT RASIO CAMEL MENURUT BANK INDONESIA

No.	Aspek CAMEL	Bobot (%)
1	Permodalan (CAR)	25%
2	Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	30%
3	Manajemen (NPM)	25%
4	Rentabilitas (Earning) ROA dan BOPO	10%
5	Likuiditas (FDR)	10%
	Total	100%

Sumber : Bank Indonesia, 2018

### 4.3 Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan dalam menganalisis tingkat kesehatan keuangan pada PT Bank BNI Syariah, dimana periode pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tahun 2015-2017. Dari hasil analisis data yang digunakan terlihat bahwa tingkat kesehatan keuangan pada PT Bank BNI Syariah sudah dapat dikategorikan sehat selama 3 tahun berturut-turut.

Menurut ketentuan Bank Indonesia, bahwa kategori sehat dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 4.21  
TINGKAT KESEHATAN BANK MENURUT CAMEL

Nilai Kredit CAMEL	Predikat
81% - 100%	Sehat
66% - < 81%	Cukup sehat
51% - < 66%	Kurang sehat
0% - < 51%	Tidak sehat

Sumber : Bank Indonesia, 2018

Dalam hubungannya dengan uraian tersebut di atas, maka akan dilakukan penentuan tingkat kesehatan keuangan pada PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar untuk tahun 2015-2017 yang dapat disajikan melalui tabel 4.22 yaitu :

TABEL 4.22  
HASIL PERHITUNGAN BOBOT RASIO CAMEL  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017

Tahun	Rasio	Nilai Rasio	Nilai Kredit	Bobot	Nilai Camel
2015	CAR	15,48	100	25%	25
	KAP	1,97	90,23	30%	27,07
	NPM	74,25	74,25	25%	17,36
	ROA	1,43	95,33	5%	4,77
	BOPO	89,63	100	5%	5
	FDR	91,94	92,25	10%	9,22
Total Nilai Camel					89,62
2016	CAR	14,92	100	25%	25
	KAP	2,44	87,07	30%	26,12
	NPM	70,92	70,92	25%	17,01
	ROA	1,44	96,00	5%	4,80
	BOPO	86,88	100	5%	5
	FDR	84,57	100	10%	10
Total Nilai Camel					87,93
2017	CAR	20,14	100	25%	25
	KAP	2,32	87,87	30%	26,36
	NPM	72,52	72,52	25%	16,81
	ROA	1,31	87,32	5%	4,37
	BOPO	87,62	100	5%	5
	FDR	80,21	100	10%	10
Total Nilai Camel					87,54

Sumber : Hasil olahan data, 2019

Berdasarkan tabel 4.22 yaitu hasil perhitungan nilai rasio CAMEL, maka dapat disajikan hasil penilaian kesehatan keuangan dengan rasio CAMEL yaitu tahun 2015 s/d tahun 2017, yang dapat dilihat pada tabel 4.23 yaitu :

TABEL 4.23  
HASIL PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN  
PT BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG MAKASSAR  
TAHUN 2015-2017

Tahun	Nilai CAMEL	Tingkat Kesehatan Keuangan
2015	89,62	Sehat
2016	87,93	Sehat
2017	87,54	Sehat

Sumber : Hasil olahan data, 2019

Tabel 4.23 yaitu hasil perhitungan tingkat kesehatan keuangan maka dapat disajikan pembahasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Tingkat kesehatan keuangan Bank BNI Syariah Tahun 2015

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini yang menunjukkan bahwa tingkat kesehatan keuangan pada PT Bank BNI Syariah dengan periode pengamatan tahun 2015 sudah dapat dikategorikan bank yang sehat, hal ini dapat dilihat dari aspek permodalan yang sudah memiliki rasio CAR yang lebih besar dari 8%, dan selain itu nilai KAP yang kurang dari 15,5%, kemudian BOPO yang tidak melebihi 100%.

2. Tingkat kesehatan keuangan Bank BNI Syariah Tahun 2016

Berdasarkan hasil analisis mengenai tingkat kesehatan keuangan PT Bank BNI Syariah dengan periode pengamatan 2016 yang menunjukkan bahwa dilihat dari aspek permodalan yang diukur dengan CAR. Di mana nilai CAR yang dicapai oleh BNI Syariah sudah melebihi dari 8% dan selain itu untuk aspek kualitas asset produktif (KAP) pada PT Bank BNI Syariah yang tidak melebihi 15,5%. Kemudian untuk aspek earning yang dicapai oleh BNI Syariah sudah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia. Dari hasil pengamatan pada PT BNI Syariah maka dapat



disimpulkan bahwa tingkat kesehatan keuangan BNI Syariah sudah dikategorikan sebagai bank yang sehat.

### 3. Tingkat Kesehatan Keuangan PT Bank BNI Syariah Tahun 2017

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa PT Bank BNI Syariah khususnya dalam tahun 2017 sudah dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat. Alasannya karena dilihat dari rasio permodalan yang memiliki rasio CAR yang lebih besar dari 8% dan selain itu untuk kualitas asset produktif sudah dikategorikan sehat karena kurang dari 15,5%, begitupun dengan aspek earning dan aspek likuiditas dimana memiliki rasio keuangan yang sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan nampak bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar sudah dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat, hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Bapak Muh. Adlan Samad selaku SME Financing Head (SFH) yang mengatakan bahwa penilaian kinerja keuangan dan kaitannya dengan rasio CAMEL bahwa untuk 3 tahun terakhir (tahun 2015 s/d tahun 2017) menunjukkan kinerja keuangan yang dicapai oleh PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar sudah dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis mengenai kinerja keuangan dengan menggunakan rasio CAMEL, maka akan disajikan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Hasil penilaian kinerja keuangan dengan rasio CAMEL yang menunjukkan bahwa dilihat dari aspek permodalan yang dimiliki oleh PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar ternyata diatas dari 8%, sehingga PT Bank BNI Syariah memiliki modal yang mampu menutupi segala resiko yang timbul dari penanaman dana untuk aktiva produktif yang menjang resiko. Kemudian dilihat dari aspek manajemen yang diukur dengan Net Profit Margin ternyata memenuhi ketentuan dari bank Indonesia dan selain itu dari aspek Earning dan likuiditas yang dicapai oleh PT Bank BNI Syariah yang sudah dengan ketentuan Bank Indonesia.
2. Dari hasil penilaian kinerja keuangan dan kaitannya dengan rasio CAMEL maka dapatlah dikatakan bahwa untuk 3 tahun terakhir (tahun 2015 s/d tahun 2017) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dicapai oleh PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar sudah dapat dikategorikan sebagai bank yang sehat.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil kesimpulan yang sebagaimana telah diuraikan, maka akan diberikan beberapa saran-saran yaitu :

1. Disarankan kepada manajemen PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar melakukan peningkatan kinerja keuangan dengan menggunakan CAMEL secara periodik, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan keuangan untuk masa yang akan datang
2. Disarankan kepada manajemen PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar untuk melakukan pengawasan yang lebih ketat khususnya untuk hal pemberian kredit, yang bertujuan untuk dapat mengurangi tingkat kredit yang macet.

UNIVERSITAS

**BOSOWA**



## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2013. **Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah**. Penerbit : Mitra Wacana Media. Jakarta
- 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. edisi ketujuh, cetakan keempat, Penerbit : Alfabeta, Bandung
- Harahap. 2015. **Teori Akuntansi**. Edisi revisi, Penerbit : RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Hery, 2016, **Analisis Laporan Keuangan, Integrate And Comprehensive Edition**, Penerbit : Grasindo, Jakarta
- Horne Van. C. James, dan John M. Wachowicz, Jr, 2016, **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan**, edisi ketigabelas, buku satu, Penerbit : Salemba Emoat, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. **Standar Akuntansi Keuangan**. Penerbit : Ikatan Akuntansi Indonesia, Jakarta
- Jumingan. 2014. **Analisis Laporan Keuangan**. Penerbit : Bumi Aksara. Jakarta
- Kasmir, 2016, **Analisis Laporan Keuangan**, edisi pertama, cetakan kesembilan, Penerbit : RajaGrafindo Persada, Jakarta
- Munawir, 2014, **Analisa Laporan Keuangan**, edisi keempat, cetakan ketujuhbelas Penerbit : Liberty, Yogyakarta
- Prastowo Dwi, 2015, **Analisis Laporan Keuangan**, edisi ketiga, cetakan ketiga, Penerbit : UPP STIM YKPN, Bandung
- Rhumy Ghulam. 2011. Analisis Laporan Keuangan Pada PT. BPD Sulawesi Selatan
- Rudianto. 2013. **Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis**. Penerbit : Erlangga, Jakarta
- Sudirman, W. 2013. **Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional**. Penerbit : Kencana Prenada Media Grup, Jakarta

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejarah Singkat PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar ?
2. Bank BNI Syariah didirikan pada tanggal dan tahun berapa ?
3. Bagaimana visi dan Misi Bank BNI Syariah ?
4. Bagaimana perkembangan Bank BNI Syariah dari tahun ke tahun ?
5. Dimana lokasi PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar didirikan ?
6. Bagaimana struktur organisasinya ?
7. Bagaimana tugas dan wewenang dari masing-masing yang ada dalam struktur organisasi ?

UNIVERSITAS  
**BOSOWA**





**LAMPIRAN DOKUMENTASI**

**BOSOWA**

**Penelitian di Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar**






UNIVERSITAS

**LAMPIRAN SURAT KETERANGAN  
PENELITIAN**

**BOSOWA**





Makassar, 20 Maret 2019

Nomor : BNISy/MAS/550

Lamp. :-

Kepada

**Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Bosowa**

Hal : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Surat Saudara(i) nomor : A-150/FE/UNIBOS/II/2019

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi. Wabarakatuh*

*"Semoga Bapak/Ibu beserta seluruh staff dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT"*



Menunjuk surat Saudara tersebut di atas perihal pada pokok surat, dengan ini kami menyatakan bahwa Saudara(i) **Tri Ayu Lestari Putri Armildar STAMBUK 4515013046** telah melakukan kunjungan ke BNI Syariah Makassar untuk melakukan penelitian dengan penelitiannya yang berjudul :

**"Analisis Rasio Camel dalam Menilai Tingkat Kesehatan Keuangan Bank pada PT. Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar"**

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya kami terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

PT. Bank BNI Syariah  
Kantor Cabang Makassar



**Syahdian Noor**  
Operational Manager



**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN PT  
BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG  
MAKASSAR TAHUN 2015-2017**



**BOSOWA**

## PT BANK BNI SYARIAH

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	4	145,965	153,331	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5	2,563,736	1,851,201	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain		90,650	158,900	Current accounts with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	6	(807)	(1,569)	Less: Allowance for possible losses
		89,743	157,311	
Penempatan pada bank lain		-	210,936	Placements with other banks
Dikurangi: Penyisihan kerugian	7	-	(2,109)	Less: Allowance for possible losses
		-	208,827	
Investasi pada surat berharga		2,301,687	1,884,213	Investments in marketable securities
Dikurangi: Penyisihan kerugian	8	(2,588)	(1,856)	Less: Allowance for possible losses
		2,299,101	1,882,557	
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan sebesar Rp8.505.434 pada tahun 2015, Rp6.956.633 pada tahun 2014 pihak ketiga pihak berelasi		13,454,423 32,048	11,461,912 15,587	Murabahah receivables net of deferred margin income of Rp8,505,434 in 2015 and Rp6,956,633 in 2014 Third parties Related parties
Total piutang murabahah yang diberikan		13,486,471	11,477,499	Total murabahah receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian	9	(288,171)	(185,377)	Less: Allowance for possible losses
		13,218,300	11,292,122	
Pinjaman qardh pihak ketiga pihak berelasi		588,637 11,703	643,486 13,630	Funds of qardh Third parties Related parties
Total pinjaman qardh yang diberikan		580,340	657,116	Total funds of qardh
Dikurangi: Penyisihan kerugian	10	(21,134)	(16,769)	Less: Allowance for possible losses
		559,206	638,347	
Pembayaran mudharabah pihak ketiga		1,279,950	1,041,245	Mudharabah financing Third parties
Total pembayaran mudharabah yang diberikan		1,279,950	1,041,245	Total mudharabah financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian	11	(21,268)	(24,549)	Less: Allowance for possible losses
		1,258,682	1,016,696	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT BANK BNI SYARIAH

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pembiayaan musyarakah pihak ketiga pihak berelasi		2,075,715 <u>93,089</u>	1,387,378 <u>63,212</u>	Musyarakah financing Third parties Related parties
Total pembiayaan musyarakah yang diberikan		2,168,804	1,430,590	Total musyarakah financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian		(68,879)	(25,587)	Less: Allowance for possible losses
	12	2,100,125	1,405,003	
Aset yang diperoleh untuk jarah-bersih pihak ketiga pihak berelasi		247,502 <u>173</u>	434,375 <u>95</u>	Assets acquired for jarah-net Third parties Related parties
Total aset yang diperoleh untuk jarah - bersih	13	247,675	434,470	Total assets acquired for jarah - net
Biaya dibayar dimuka	15	120,660	140,620	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	24a	7,901	-	Prepaid taxes
Aset tetap Dikurangi: Akumulasi penyusutan		298,877 <u>(139,118)</u>	219,844 <u>(108,754)</u>	Fixed assets Less: Accumulated depreciation
	14	159,759	110,890	
Aset pajak tangguhan - bersih	24d	34,538	22,263	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	16	192,276	170,474	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>23,017,867</b>	<b>19,492,112</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	17	18,042	15,654	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	18	46,258	51,657	Undistributed revenue sharing
Simpanan Giro wadiah Pihak ketiga Pihak berelasi		1,023,422 <u>47,475</u>	1,352,335 <u>83,750</u>	Deposits Wadiah demand deposits Third parties Related parties
	19	1,070,897	1,416,085	
Tabungan wadiah Pihak ketiga Pihak berelasi		1,709,309 <u>530</u>	1,147,674 <u>206</u>	Wadiah saving deposits Third parties Related parties
	20	1,709,839	1,147,880	
Jumlah simpanan		2,780,736	2,563,965	Total deposits
Simpanan dari bank lain Pihak ketiga Pihak berelasi		33,713 <u>19,286</u>	66,798 <u>-</u>	Deposits from other banks Third parties Related parties
	21	52,999	66,788	
Biaya yang masih harus dibayar	22	30,780	20,283	Accrued expenses
Utang pajak	24b	23,005	32,540	Taxes payable
Penyisihan	23	4,620	579	Provisions
Liabilitas lain-lain	25	71,155	63,735	Other liabilities
Imbalan kerja	42	282,010	269,346	Employee benefits
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>3,310,505</b>	<b>3,084,547</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT BANK BNI SYARIAH

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continues)</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>Bukan bank</b>				<b>Non-bank</b>
Giro mudharabah				Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		425.824	-	Third parties
Pihak berelasi		6.472	-	Related parties
	27	432.296	-	
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		5.692.052	4.803.565	Third parties
Pihak berelasi		8.779	5.622	Related parties
	28	5.700.830	4.809.187	
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		10.017.986	3.563.408	Third parties
Pihak berelasi		386.306	5.329.845	Related parties
	29	10.404.292	8.893.253	
Jumlah dana syirkah temporer dari bukan bank		16.542.020	13.682.440	Total non-bank temporary syirkah funds
<b>Bank</b>				<b>Bank</b>
Giro mudharabah				Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		11.938	-	Third parties
Pihak berelasi		-	-	Related parties
	27	11.938	-	
Tabungan mudharabah				Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		136.660	67.864	Third parties
Pihak berelasi		-	-	Related parties
	28	136.660	67.864	
Deposito mudharabah				Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		298.886	707.241	Third parties
Pihak berelasi		-	-	Related parties
	29	298.886	707.241	
Jumlah dana syirkah temporer dari bank		449.484	775.125	Total bank temporary syirkah funds
Sukuk Mudharabah yang dilembatkan	25	500.000	-	Mudharabah Sukuk issued
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b>17.491.504</b>	<b>14.457.565</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

## PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, Modal dasar - 4.004.000 saham, Modal ditempatkan dan diseleh penuh - 1.501.500 saham	30	1.501.500	1.501.500	Nominal value Rp1,000,000 (full amount) per share, Authorized - 4,004,000 shares, Issued and fully paid capital -
Kuntungan revaluasi aset tetap		43.838	-	Gain on revaluation of fixed assets
(Kerugian) aktuarial Program manfaat pensi		(6.705)	-	Actuarial (losses) from defined benefit plan
Cadangan umum dan wajib	31	70.000	40.000	General and legal reserves
Saldo laba		607.025	408.500	Retained earnings
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>2.215.658</b>	<b>1.950.000</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DAN SYIRKAH TEMPORER, DAN EKUITAS</b>		<b>23.017.667</b>	<b>19.492.112</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT BANK BNI SYARIAH

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</b>
Hendapatan dan jual beli	32	1,753,944	1,450,260	Income from sales and purchases
Hendapatan dari bagi hasil	33	308,382	235,489	Income from profit sharing
Hendapatan dari jarah - bersih	34	66,177	77,839	Income from Jarah - net
Hendapatan usaha utama lainnya	35	300,730	262,840	Other main operating income
		<u>2,429,243</u>	<u>2,026,408</u>	
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	36	<u>(946,050)</u>	<u>(591,414)</u>	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>		<u>1,583,174</u>	<u>1,334,664</u>	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	37	<u>118,814</u>	<u>100,397</u>	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	38	(668,585)	(644,458)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	39	(397,039)	(361,466)	General and administrative
Beban bonus wadiah		(810)	(16,497)	Wadiah bonus expense
Lain-lain		(125,902)	(97,061)	Others
Jumlah beban operasional		<u>(1,193,136)</u>	<u>(1,119,482)</u>	Total operating expenses
(Penyalihan)/pembalikan penyalihan kerugian aset produktif	40	<u>(221,253)</u>	<u>(93,246)</u>	(Provision)/reversal of possible losses on earning assets
<b>LABA USAHA</b>		<u>297,389</u>	<u>222,323</u>	<b>INCOME FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN/(BEBAN) NON- OPERASIONAL - BERSIH</b>	41	<u>30,199</u>	<u>(2,199)</u>	<b>NON-OPERATING INCOME/ (EXPENSE) - NET</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>307,768</u>	<u>220,133</u>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>TAX EXPENSE</b>
Kini		(88,283)	(68,286)	Current
Tangguhan	24c	<u>10,040</u>	<u>11,404</u>	Deferred
		<u>(79,243)</u>	<u>(56,882)</u>	
<b>LABA BERSIH</b>		<u>228,525</u>	<u>163,251</u>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi (Kerugian) aktuarial		(8,940)	-	Items that will not be reclassified to profit or loss (Loss) on defined benefit actuarial program
Salah penilaian kembali aktiva tetap		43,838	-	Gain on revaluation of assets
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain		<u>2,235</u>	-	Income tax relating to components of other comprehensive income
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>		<u>37,133</u>	-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>		<u>265,658</u>	<u>163,251</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN (Rupiah penuh)</b>	44	<u>152,188</u>	<u>139,030</u>	<b>BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part  
of these financial statements.

## PT BANK BNI SYARIAH

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2015 DAN 2014**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**31 DECEMBER 2015 AND 2014**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**50. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)****50. CAPITAL MANAGEMENT (continued)**

	2015	2014	
<b>Modal inti</b>			<b>Core capital</b>
Modal disetor	1,501,500	1,501,500	<i>Paid-in capital</i>
Cadangan umum dan tujuan	70,000	40,000	<i>General and appropriated reserve</i>
Laba bersih periode berjalan	114,263	245,250	<i>Net income in the current period</i>
Laba tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	<u>378,499</u>	<u>81,625</u>	<i>Prior income after tax</i>
<b>Jumlah modal inti</b>	<b><u>2,064,262</u></b>	<b><u>1,868,375</u></b>	<b>Total core capital</b>
<b>Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)</b>			<b>Supplementary capital (maximum at 100% over core capital)</b>
Keuntungan penilaian kembali aktiva tetap	43,838	-	<i>Gain revaluation of assets</i>
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	<u>146,081</u>	<u>135,983</u>	<i>General reserve on allowance for possible losses of earning assets (maximum at 1.25% of ATMR)</i>
<b>Jumlah modal pelengkap</b>	<b><u>189,919</u></b>	<b><u>135,983</u></b>	<b>Total supplementary capital</b>
<b>Jumlah modal</b>	<b><u>2,254,181</u></b>	<b><u>2,004,358</u></b>	<b>Total capital</b>
<b>Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)</b>			
Risiko Kredit dan Risiko Pasar	12,447,294	10,878,620	<i>Credit Risk and Market Risk</i>
Risiko Operasional	<u>2,111,736</u>	-	<i>Operational Risk</i>
<b>Total Aset Tertimbang</b>	<b>14,559,030</b>	<b>10,878,620</b>	<b>Risk Weighted Assets</b>
<b>Rasio KPMM Bank</b>	<b><u>15.48%</u></b>	<b><u>18.43%</u></b>	<b>Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR)</b>
<b>Rasio KPMM yang diwajibkan</b>	<b><u>9.38%</u></b>	<b><u>8.00%</u></b>	<b>Minimum CAR</b>



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	233.726	2,4,50	159.912	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5.113.797	2,5,50	3.059.796	Current account and placements with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	328.739		174.820	Current account with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.287)	2,6	(1.748)	Less: Allowance for possible losses
Giro pada bank lain - neto	325.452	42,48,50	173.072	Current account with other banks - net
Penempatan pada bank lain	51.000		51.000	Placements with other banks
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(510)		(500)	Less: Allowance for possible losses
Penempatan pada bank lain - neto	50.490	2,42,50	50.500	Placements with other banks - net
Investasi pada surat berharga	5.175.433		3.928.455	Investments in marketable securities
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.313)	2,7	(4.390)	Less: Allowance for possible losses
Investasi pada surat berharga - neto	5.170.120	42,48,50	3.924.065	Investments in marketable securities - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	130.664	2,8,50	339.490	Securities purchased under agreements to resell
Piutang murabahah setelah dikurangi pendapatan keuntungan yang ditangguhkan masing-masing sebesar Rp10.708.453 dan Rp10.056.454 pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016				Murahabah receivables net of deferred margin income of Rp10,708,453 and Rp10,056,454 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Pihak ketiga	16.900.771		15.190.851	Third parties
Pihak berelasi	56.407		39.516	Related parties
Total piutang murabahah yang diberikan	16.557.178		15.230.367	Total murabahah receivables
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(379.628)	2,3,9,42	(409.203)	Less: Allowance for possible losses
Piutang murabahah - neto	16.177.550	48,50,51	14.821.164	Murahabah receivables - net
Pinjaman qardh yang diberikan Pihak ketiga	1.026.292		841.581	Funds of qardh Third parties
Pihak berelasi	476.557		288.446	Related parties
Total pinjaman qardh yang diberikan	1.502.849		930.027	Total funds of qardh
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(41.891)	2,10,42	(23.355)	Less: Allowance for possible losses
Pinjaman qardh yang diberikan- neto	1.460.958	48,50	906.652	Funds of qardh - net

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
 Tanggal 31 Desember 2017  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2017  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>ASET (lanjutan)</b>				<b>ASSETS (continued)</b>
Pembiayaan <i>mudharabah</i>				<i>Mudharabah financing</i>
Pihak ketiga	888.794		1.198.408	<i>Third parties</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.680)		(16.801)	<i>Less: Allowance for     possible losses</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i> - neto	870.114	2,11,42,50	1.181.607	<i>Mudharabah financing - net</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i>				<i>Musyarakah financing</i>
Pihak ketiga	3.646.305		3.010.033	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	939.904		2.715	<i>Related parties</i>
Total pembiayaan <i>musyarakah</i> yang dibankan	4.586.209		3.012.748	<i>Total musyarakah financing</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(141.333)	2,12,42,	(105.285)	<i>Less: Allowance for     possible losses</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i> - neto	4.444.876	48,50	2.907.463	<i>Musyarakah financing - net</i>
Tagihan akseptasi	15.912		4.855	<i>Acceptances receivable</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(159)	2,13,	(49)	<i>Less: Allowance for     possible losses</i>
Tagihan akseptasi - neto	15.753	42,48,50	4.806	<i>Acceptances receivable - net</i>
Aset yang diperoleh untuk <i>jarah</i> - neto				<i>Assets acquired for jarah - net</i>
Pihak ketiga	51.934		115.568	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	215		177	<i>Related parties</i>
Total aset yang diperoleh untuk <i>jarah</i> - neto	52.149	2,14,17, 42,48,50	115.745	<i>Total assets acquired for jarah - net</i>
Biaya dibayar dimuka	179.592	2,16,50	161.305	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap	430.189		384.482	<i>Fixed assets</i>
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(199.430)	2,3,15,	(169.897)	<i>Less: Accumulated depreciation</i>
Aset tetap - neto	230.759	41,50	214.585	<i>Fixed assets - net</i>
Aset pajak tangguhan - neto	75.636	2,3,26,50 2,17,	51.857	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	290.806	42,48,50	242.156	<i>Other assets - net</i>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>34.822.442</b>		<b>28.314.175</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
 Tanggal 31 Desember 2017  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2017  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas segera	33.150	2, 18,50	33.108	<i>Outgains due immediately</i>
Bagi hasil yang belum dibagikan	53.741	19,50	39.688	<i>Undistributed revenue sharing</i>
Simpanan				<i>Deposits</i>
Giro wadiah				<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga	1.792.388		1.488.122	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	46.727	2,20	45.025	<i>Related parties</i>
	1.839.113	48,50	1.533.147	
Tabungan wadiah				<i>Wadiah saving deposits</i>
Pihak ketiga	4.130.864		2.544.548	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.810	2,21	1.391	<i>Related parties</i>
	4.132.674	48,50	2.545.937	
Total simpanan	5.970.787		4.079.084	<i>Total deposits</i>
Simpanan dari bank lain				<i>Deposits from other banks</i>
Pihak ketiga	47.777	2,22,50	31.364	<i>Third parties</i>
		2,23		
Kewajiban akseptasi	15.912	48,50	4.855	<i>Acceptances payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	57.278	24,50	42.122	<i>Accrued expenses</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.528	2,25,42,50	2.228	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Ulang pajak	25.904	2,28a,50	33.584	<i>Taxes payable</i>
Liabilitas lain-lain	148.752	2,27,48,50	100.122	<i>Other liabilities</i>
Imbalan kerja	257.885	2,3,44,50	318.605	<i>Employee benefits</i>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>6.612.712</b>		<b>4.664.758</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of the financial statements taken as a whole.

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
 Tanggal 31 Desember 2017  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
 As of December 31, 2017  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bukan bank				Non-bank
Giro mudharabah Pihak ketiga	601.164		434.854	Mudharabah demand deposits Third parties
Pihak berelasi	332.000		150.443	Related parties
	933.164	2,29,48,50	585.297	
Tabungan mudharabah Pihak ketiga	8.214.874		6.863.583	Mudharabah saving deposits Third parties
Pihak berelasi	9.522		13.849	Related parties
	8.254.396	2,30,48,50	6.877.442	
Deposito mudharabah Pihak ketiga	6.318.872		6.099.827	Mudharabah time deposits Third parties
Pihak berelasi	7.902.272		7.591.359	Related parties
	14.220.944	2,31,48,50	12.691.186	
Total dana syirkah temporer dari bukan bank	23.408.504		20.183.925	Total non-bank temporary syirkah funds
Bank				Bank
Giro mudharabah Pihak ketiga	21.739	2,29,50	15.470	Mudharabah demand deposits Third parties
Tabungan mudharabah Pihak ketiga	143.934	2,30,50	167.088	Mudharabah saving deposits Third parties
Deposito mudharabah Pihak ketiga	328.265	2,31,50	268.368	Mudharabah time deposits Third parties
Total dana syirkah temporer dari bank	493.928		488.926	Total bank temporary syirkah funds
Sukuk Mudharabah yang diterbitkan	500.000	2,28,48,50	500.000	Mudharabah Sukuk issued
<b>TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	<b>24.402.432</b>		<b>21.142.851</b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>

Catatan atas laporan keuangan terkandung merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements in Indonesian.

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2017**  
**(Expressed in millions of Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

	31 Desember/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>				<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY (continued)</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>SHAREHOLDERS' EQUITY</b>
Modal Saham				Capital Stock
Nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per saham, Modal dasar - 4.004.000 saham, Modal ditempatkan dan di setor penuh - 2.501.500 saham	2.501.500	32,52	1.501.500	Nominal value Rp1,000,000 (full amount) per share, Authorized - 4,004,000 shares, Issued and fully paid capital - 2,501,500 shares
Keuntungan revaluasi aset tetap	43.838	2,0,15	43.838	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program manfaat pensi salah dikurangi pajak tangguhan	(8.434)	2,3,44	(2.014)	Remeasurement of defined benefit plan net of deferred tax
Gadangan umum dan wajib	160.160	83	02.863	General and legal reserves
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atau surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	7.308	2,3	(11.158)	Unrealized gain/(loss) on available-for-sale securities
Saldo laba	1.110.038		881.547	Retained earnings
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.807.298</b>		<b>2.486.566</b>	<b>TOTAL SHAREHOLDER'S</b>
<b>TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<b>34.822.442</b>		<b>28.314.175</b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND SHAREHOLDERS' EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan termasuk merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2017  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Year Ended December 31, 2017  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/  
 Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA OLEH BANK SEBAGAI MUDHARIB</b>				<b>INCOME FROM FUND MANAGEMENT BY THE BANK AS MUDHARIB</b>
Pendapatan dari jual beli	2.000.204	2,34	1.891.261	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	475.310	2,35	418.551	Income from profit sharing
Pendapatan dari jarah - neto	57.054	2,14,36	64.239	Income from jarah - net
Pendapatan usaha utama lainnya	566.615	2,37,48	427.524	Other main operating income
	3.189.183		2.801.575	
<b>HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DANA SYIRKAH TEMPORER</b>	(967.942)	2,38	(905.032)	<b>THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN OF TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>HAK BAGI HASIL MILIK BANK</b>	2.221.241	49	1.896.543	<b>BANK'S SHARE IN PROFIT SHARING</b>
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>	116.971	2,39,49	101.718	<b>OTHER OPERATING INCOME</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(707.890)	40	(737.139)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(437.325)	41	(409.995)	General and administrative
Lain-lain	(140.555)	2,48	(135.760)	Others
Total beban operasional	(1.285.770)	49	(1.282.894)	Total operating expenses
Cadangan kerugian aset produktif	(621.729)	42,49	(324.237)	Provision for possible losses on earning assets
<b>LABA OPERASIONAL</b>	422.013		391.130	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO</b>	(14.166)	43,49	(17.933)	<b>NON-OPERATING INCOME - NET</b>
<b>LABA SEBELUM KEUNTUNGAN (BEBAN) PAJAK</b>	408.747	49	373.197	<b>INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>KEUNTUNGAN (BEBAN) PAJAK</b>				<b>TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(130.522)		(110.985)	Current
Tangguhan	28.461		15.163	Deferred
	(102.061)	2,3,26b,26c	(95.822)	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	306.886		277.375	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
 31 Desember 2017  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER**  
**COMPREHENSIVE INCOME (continued)**  
 For the Year Ended December 31, 2017  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(5.893)	2,3,26,44	6.255	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	1.473	2,3,26	(1.564)	<i>Income tax relating to component of other comprehensive income</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Item that will be reclassified to profit or loss</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok tersedia untuk dijual	24.621	2,3,7	(14.878)	<i>Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities</i>
Pajak penghasilan terkait dengan komponen pendapatan komprehensif lain	(6.155)	2,3,26	3.720	<i>Income tax relating to component of other comprehensive income</i>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>14.046</b>		<b>(6.467)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX</b>
<b>TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF</b>	<b>320.732</b>		<b>270.908</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)</b>	<b>193.513</b>	<b>46</b>	<b>184.732</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk  
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK BNI SYARIAH**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and  
 for the Year Then Ended  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Modal inti	3.729.820	2.428.140	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	94.279	58.458	Supplementary capital (maximum at 100% over core capital.)
Total modal	3.814.099	2.486.598	Total capital
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			Risk Weighted Assets (RWA) for
Risiko Kredit dan Risiko Pasar	15.746.388	13.964.260	Credit Risk and Market Risk
Risiko Operasional	3.193.517	2.701.744	Operational Risk
Total Aset Tertimbang	18.939.885	16.666.004	Risk Weighted Assets
Rasio KPMM Bank	20,14%	14,92%	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio KPMM yang diwajibkan	9,36%	9,39%	Minimum CAR



**LAMPIRAN PEDOMAN WAWANCARA**

**UNIVERSITAS**

**BOSOWA**



## **PEDOMAN WAWANCARA**

1. Sejarah Singkat PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar ?
2. Bank BNI Syariah didirikan pada tanggal dan tahun berapa ?
3. Bagaimana visi dan Misi Bank BNI Syariah ?
4. Bagaimana perkembangan Bank BNI Syariah dari tahun ke tahun ?
5. Dimana lokasi PT Bank BNI Syariah Kantor Cabang Makassar didirikan ?
6. Bagaimana struktur organisasinya ?
7. Bagaimana tugas dan wewenang dari masing-masing yang ada dalam struktur organisasi ?

UNIVERSITAS

**BOSOWA**

